

Annual Report **2010**

Laporan Tahunan



PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Ikhtisar Keuangan	2	Financial Highlights
Laporan Dewan Komisaris	4	The Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi	8	The Board of Directors' Report
Profil Perusahaan	12	Company Profile
Visi dan Misi	13	Vision and Mission
Sejarah Perusahaan	14	Corporate History
Struktur Organisasi	18	Organization Structure
Struktur Perusahaan	18	Corporate Structure
Divisi dan Produk	19	Divisions and Products
Dewan Komisaris	20	Board of Commissioners
Direksi	23	The Board of Directors
Sumber Daya Manusia	25	Human Resources
Komposisi Pemegang Saham	28	Composition of Shareholders
Kronologis Pencatatan Saham	28	Chronology of Share Listings
Harga Saham	29	Share Price
Lembaga Penunjang	30	Supporting Institutions
Penghargaan	31	Award
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	32	Management Review and Analysis of Company Performance
Tinjauan Kinerja Operasional	33	Operational Performance Review
Kimia		Chemical
Poliester		Polyester
Nilon		Nylon
Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasi	38	Consolidated Financial Performance Review
Tata Kelola Perusahaan	42	Good Corporate Governance
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	52	Board of Commissioners and Director Statement
Laporan Komite Audit	53	Audit Committee Report
Laporan Keuangan Konsolidasi	56	Consolidated Financial Statement

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Ikhtisar Laba Rugi

Income Statement Summary

Rp juta/Rp million	2010	2009	2008	2007	2006
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	3.627.172	3.142.960	4.002.532	3.858.496	3.258.934
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	190.763	56.352	180.003	229.427	(225.663)
Laba (Rugi) Usaha <i>Income (Loss) from Operation</i>	98.276	(24.814)	56.062	95.017	(317.213)
Penghasilan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Charges) - Net</i>	(28.542)	99.663	(385.253)	(51.844)	83.885
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Income (Loss)</i>	37.586	53.811	(263.387)	57.976	(266.964)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah penuh) <i>Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah amount)</i>	10	14	(68)	15	(69)
Jumlah Saham yang beredar (juta lembar) <i>Number of Issued Shares (million shares)</i>	3.889	3.889	3.889	3.889	3.889

Ikhtisar Neraca

Balance Sheet Summary

Rp juta/Rp million	2010	2009	2008	2007	2006
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.549.778	1.420.479	1.414.430	1.555.600	1.397.173
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	2.216.357	2.299.393	2.441.500	2.605.740	2.589.894
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	3.766.135	3.719.872	3.855.930	4.161.340	3.987.067
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	1.362.587	1.299.925	1.435.701	692.515	451.112
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	1.154.200	1.329.613	1.408.374	2.148.865	2.283.412
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	2.516.787	2.629.538	2.844.075	2.841.380	2.734.524
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan <i>Minority Interests In Net Assets of Subsidiary</i>	48	655	693	829	1.323
Ekuitas <i>Equity</i>	1.249.300	1.089.679	1.011.162	1.319.131	1.251.220
Catatan/Note : Investasi Jangka Pendek <i>Short-term Investments</i>	121.828	138.663	98.873	88.150	80.697

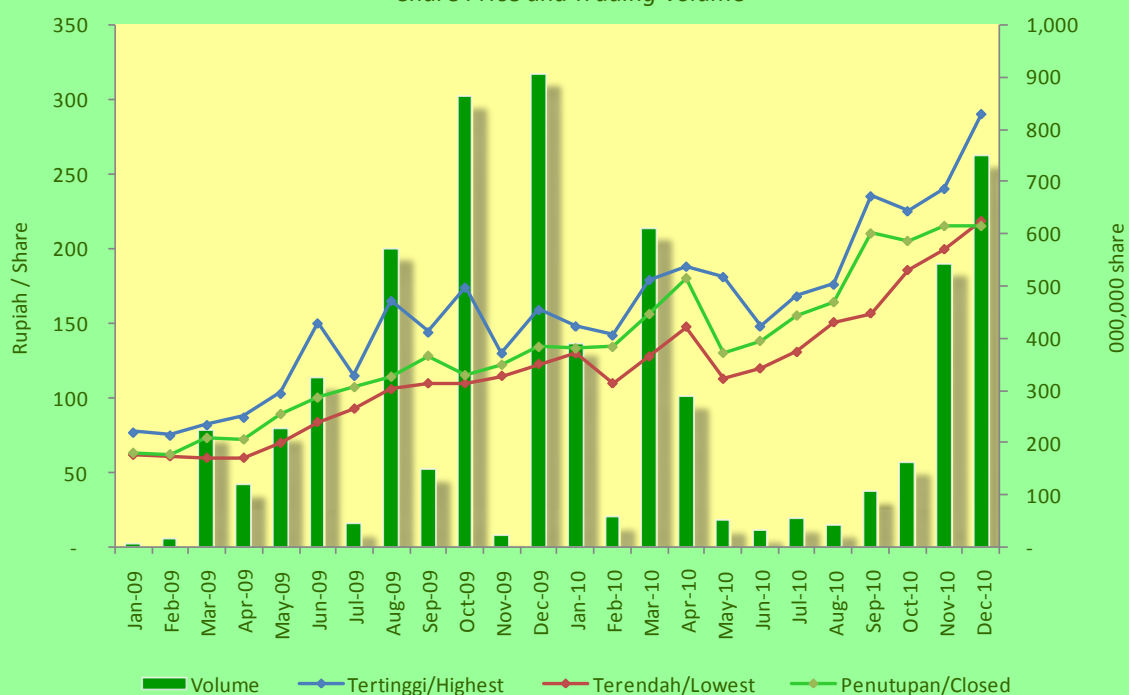
Rasio-rasio Keuangan dan Modal Kerja Bersih

Financial Ratios and Net Working Capital

	2010	2009	2008	2007	2006
Laba (Rugi) Kotor/Penjualan Bersih % <i>Gross Profit / Net Sales %</i>	5,3	1,8	4,5	5,9	(6,9)
Laba (Rugi) Bersih/Penjualan Bersih % <i>Net Income (Loss) / Net Sales %</i>	1,0	1,7	(6,6)	1,5	(8,2)
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset % <i>Net Income (Loss) / Total Assets %</i>	1,0	1,4	(6,8)	1,4	(6,7)
Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas % <i>Net Income (Loss) / Equity %</i>	3,0	4,9	(26,0)	4,4	(21,3)
Aset Lancar/Kewajiban Jangka Pendek <i>Current Ratio</i>	1,1	1,1	1,0	2,4	3,1
Jumlah Kewajiban / Ekuitas <i>Total Liabilities / Equity</i>	2,0	2,4	2,8	2,2	2,2
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset <i>Total Liabilities / Total Assets</i>	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
Modal Kerja Bersih (Rp Juta) <i>Net Working Capital (Rp Millions)</i>	187.191	120.554	(21.271)	863.085	946.061

Harga Saham dan Volume Perdagangan

Share Price and Trading Volume



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama, kami panjatkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, sehingga kami mampu melalui tahun ini dengan baik.

Dear Shareholders,

First of all, all praise and thanks only to God Almighty for all His blessings that enable us to go through this year in good condition.



Selama tahun 2010, kami telah melaksanakan tugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengelolaan terhadap perusahaan. Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan, kami mengadakan rapat rutin Dewan Komisaris, yang juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Direksi.

Sebagai bagian dari upaya Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan kualitas tugasnya, kami juga membentuk Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang terus bekerja keras untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas sistem laporan keuangan dan pengawasan internal selama tahun berjalan.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kerja keras Dewan Direksi, Manajemen, dan segenap karyawan PT. Polychem Indonesia Tbk. sepanjang tahun 2010. Krisis ekonomi global yang sangat terasa dampaknya terhadap perekonomian tanah air sejak di penghujung tahun 2008 direspon dengan sangat baik dan sigap oleh Direksi.

Di saat sebagian besar dunia usaha melakukan aksi menunggu dalam menyikapi kondisi perekonomian sepanjang tahun 2010, Dewan Direksi PT. Polychem Indonesia Tbk. melakukan berbagai terobosan, antara lain memperkuat struktur organisasi guna lebih fokus dalam pencapaian strategi perusahaan.

Dalam situasi yang kurang kondusif tersebut, kami memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi dan Manajemen yang mampu menunjukkan kinerja yang solid, sehingga pada tahun 2010 Polychem masih dapat membukukan laba bersih sebesar Rp. 37,6 miliar.

Dewan Komisaris memastikan diterapkannya prinsip-prinsip manajemen risiko yang lebih hati-hati. Fungsi pemantauan risiko serta remunerasi telah dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris bersama-sama dengan Dewan Direksi.

Dalam rangka pengawasan audit internal perusahaan, Komite Audit telah bekerjasama dengan erat dengan Divisi Audit Internal

During 2010, we have been carrying out the task to oversee and provide advice to the Directors in the company management. In the framework of implementing the oversight function, we held regular Board of Commissioners regular meetings, which also attended by the company's Board of Directors.

As part of the efforts to keep improving the Board of Commissioners' quality of duties, there are Committees established under the Board of Commissioners who have been working hard in order to carry out the obligations. The Audit Committee has been assisting the Board of Commissioners in evaluating the financial reporting system and internal control during the year.

The Board of Commissioners highly appreciates the hard work that has been done by the Board of Directors, Management, and all employees of PT. Polychem Indonesia Tbk. throughout 2010. The global economic crisis, which has been affecting the country's economy since the end of 2008, was responded very well and efficient by the Board of Directors.

While most businesses chose to take an awaiting action as a response to the economic conditions throughout 2010, the Board of Directors of PT. Polychem Indonesia Tbk. performed major breakthroughs, such as consolidating the organizational structure for a better focus on corporate strategic achievements.

During the non-conducive situation, we highly appreciate the Board of Directors and Management, who did an excellent and solid performance, which resulting a net profit of Rp 37.6 billion in 2010.

The Board of Commissioners assured the implementation of more cautious risk management principles. Risk monitoring function and remuneration has been implemented in a joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

In order to the company's internal audit supervision, the Audit Committee has been working together with the Internal Audit Division of the



Perusahaan, yang mana hasil pembahasannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Selama tahun 2010, penerapan pengendalian internal Perusahaan yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal telah dilakukan secara baik dan dapat mengurangi atau mengantisipasi risiko-risiko kerugian bagi Perusahaan.

Dewan Komisaris juga sangat menghargai semangat manajemen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, sepanjang tahun, Komite Audit memberikan dukungan penuh kepada Dewan Komisaris. Evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan menjadi sangat penting untuk memastikan kepatuhan terhadap standar-standar finansial dan operasional. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan baik di operasional dan finansial telah direspon dengan cepat dan pasti.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 18 Juni 2010 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Bustomi Usman yang telah bergabung dalam jajaran Komisaris yang baru menggantikan Bapak Howell Rembrandt Pickett Keezell.

Company, and the result of the discussion was reported to the Board of Commissioners. During 2010, the Company's internal control implementation conducted by the Internal Audit Division has performed well, and was able to reduce or anticipate the risks of loss.

The Board of Commissioners highly appreciates the management spirit in implementing the Corporate Governance. During the year, the Audit Committee has given a-100%-support to the Board of Commissioners. Evaluating the implementation of Corporate Governance is essential in order to ensure the compliance of financial and operational standards. The assessment result indicates that compliance with regulations that apply and the implementation of Corporate Governance both in operational and financial have been responded quickly.

The Company Shareholders General Meeting held on June 18th 2010 has approved changes in the composition of the Board of Commissioners. On this occasion, we would like to welcome Mr. Bustomi Usman, who has joined the ranks of the new Commissioners to replace Mr. Howell Rembrandt Pickett Keezell.

Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Howell Rembrandt Pickett Keezell atas bimbingan dan kontribusinya yang diberikan kepada PT. Polychem Indonesia Tbk. serta mengharapkan yang terbaik untuk beliau.

Dengan anggota tim yang ada pada saat ini, yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam bidang industri, kami yakin akan kemampuan mereka untuk meraih peluang dan mengatasi tantangan dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Dengan dukungan berbagai pihak, kami yakin PT Polychem Indonesia Tbk. mampu mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam rencana kerja tahun 2011.

Kami juga menyampaikan penghargaan untuk semangat, kerjasama dan kerja keras jajaran Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan PT Polychem Indonesia Tbk. di tahun 2010.

Sukses bagi kita semua dengan optimis menghadapi tahun 2011 dan saling mendukung demi keberhasilan bersama.

Terima kasih.

Our highest gratitude to Mr. Howell Rembrandt Pickett Keezell for his endless guidance and contribution to PT. Polychem Indonesia Tbk. We wish him all the best for the future.

With our present team members, who have an extensive knowledge and experience in industrial field, we are confident of their ability to seize any opportunities and overcome the future challenges.

On this opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all shareholders and stakeholders who have given us their complete trust. With the support of parties, we are all confident that PT Polychem Indonesia Tbk will be more than just able to achieve the set target in 2011 work schedule.

We also would like to express our appreciation towards with PT Polychem Indonesia Tbk's Board of Directors, Management, and all employees for their spirit, cooperation and hard work in 2010.

Let's face this year with optimism and mutual support in order to achieve a successful 2011.

Thank You

Jakarta, 28 April 2011
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report



Para pemegang saham yang terhormat,

Awal tahun 2010, adalah awal dari pulihnya perekonomian dunia yang diiringi dengan membaiknya iklim perdagangan dunia umumnya dan Indonesia khususnya. Di Indonesia, hal ini tercermin dari meningkatnya daya beli masyarakat dan kinerja ekspor nasional dan juga meningkatnya permintaan pasar domestik. Selain dari itu kinerja perekonomian Indonesia, dengan didukung oleh terjaganya stabilitas di sektor keuangan, diharapkan akan terus memberi dampak positif pada perekonomian Indonesia dan hal ini tentu saja memberikan dampak positif pada Perusahaan.

Di tahun 2010, Perusahaan telah mengadakan penggantian katalis di pabrik Merak guna menaikkan efisiensi pemakaian bahan baku etilena dan untuk menghasilkan produk-produk yang lebih kompetitif sehingga dapat mendorong penjualan yang pada akhirnya akan memberikan margin keuntungan kepada perusahaan yang lebih besar. Ditahun yang sama Perusahaan juga telah sukses melaksanakan debottlenecking untuk produk etoksilat dan turunannya dengan menggunakan sistem baru 3 reaktor guna meningkatkan kapasitas produksinya dari 24.000 ton per tahun menjadi 40.000 ton per tahun.

Tahun 2010, Perusahaan membukukan peningkatan penjualan bersih sebesar 15.43% dari Rp. 3.142 milyar di tahun 2009 menjadi Rp. 3.627 milyar di tahun 2010. Peningkatan penjualan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan di semua segmen baik polyester maupun etilena glikol dan turunannya.

Berdasarkan jenis produk, penjualan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut: Poliester Rp 1.187,4 milyar, Kimia Rp 1.515,1 milyar dan benang Nilon Rp. 925,8 milyar.

Berdasarkan Pasar, penjualan tahun 2010 adalah sebagai berikut : Ekspor Rp. 635,5 milyar dan Lokal Rp 2.991,7 milyar.

Meningkatnya harga bahan baku dan harga minyak mentah telah memaksa Perusahaan untuk menaikkan harga penjualan produk perusahaan sehingga perusahaan mencatat naiknya laba kotor dari 56,4 milyar di tahun 2009 menjadi 190,8 milyar di tahun 2010, Perusahaan juga membukukan

Dear Shareholders,

Early 2010 was the beginning of world economic recovery, coupled with the improving of world trade climate in general and of Indonesia in particular. In Indonesia, this has been reflected by the increasing purchasing power of its people, performance of its national export and demand of the domestic market. Apart from that, Indonesia's economic performance, supported by the stability of the financial sector, is expected to continue to provide a positive impact on Indonesia's economy and this is for certain resulted in a positive impact to our Company.

In 2010, the Company had replaced the catalyst in Merak factory in order to increase the efficiency of the use of ethylene raw material, and to produce more competitive products in order to boost sales, which in turn will give the Company a greater profit margin. In the same year, the Company had also successfully de-bottlenecking ethoxylate product and its derivative by using a new 3 reactors system to enhance its production capacity from 24,000 ton per year to 40,000 ton per year.

In 2010, the Company booked an increase in net sales of 15.43% from Rp. 3,142 billion in 2009 to Rp. 3,627 billion in 2010. The increase in the sales was due to increased of sales across all segments of polyester as well as of ethylene glycol and its derivatives.

Based on the type of product, sales in 2010 were as follows: Polyester Rp. 1,187.4 billion, Chemical Rp. 1,515.1 billion, and Nylon yarn Rp. 925.8 billion.

Based on the market, sales in 2010 were as follows: exports Rp. 635.5 billion and domestic Rp. 2,991.7 billion.

Increasing prices of raw materials and crude oil had forced the Company to increase selling prices of its products, which had resulted the Company managed an increase in gross profit from Rp. 56.4 billion in 2009 to Rp.190.8 billion in 2010. The Company had also booked a net profit of Rp. 37.6



kan laba bersih sebesar 37,6 milyar atau turun 30,16% dari 53,8 milyar tahun 2009.

Tahun 2010 Perusahaan membukukan adanya penurunan keuntungan kurs mata uang dolar sebesar Rp. 103,5 milyar, dari Rp. 136,2 pada tahun 2009, turun menjadi Rp. 32,7 pada tahun

Akibat dari meningkatnya harga pokok bahan baku yang cukup signifikan, Perusahaan membukukan beban pokok penjualan meningkat dari 3.086,6 milyar naik sebesar Rp. 350 milyar atau 11,34% menjadi Rp. 3.436,4 milyar di tahun 2010.

Sejalan dengan langkah-langkah strategis yang telah ditempuh oleh perusahaan sepanjang tahun 2010, di tahun 2011 Perusahaan masih tetap berkomitmen untuk memberikan upaya terbaiknya dengan melakukan program-program :

1. Mengoptimalkan produktivitas perusahaan dengan mengoperasikan kembali Pabrik Tangerang.
2. Melakukan ekspansi Pabrik Merak untuk produk-produk etoksilat dan produk-produk turunannya untuk memenuhi permintaan
3. Menyelesaikan program Co-gen sebagai upaya efisiensi dan keamanan di bidang energi.

billion, or 30.16% down in 2010, from Rp. 53.8 billion in 2009.

In 2010, the Company booked a decrease in US dollar currency exchange gain of Rp. 103.5 billion, from Rp. 136.2 billion in 2009, to USD. 32.7 in 2010.

As a result of significant increase in cost of raw materials, the Company booked an increase in cost of sales Rp. 350 billion or 11.34%, from Rp. 3,086.6 billion in 2009, to Rp. 3,436.4 billion in 2010.

In line with the strategic steps that had been taken by the Company throughout 2010, in 2011 the Company remain committed to providing the best effort by continue on conducting the following programs:

1. Optimizing the Company's productivity by re-suming the operation of Tangerang plant.
2. Expanding Merak Plant to produce ethoxylate and its derivatives products to meet market demand.
3. Completing the Co-gen program as an effort for efficiency and safety in the field of energy.

Kami percaya dengan relatif membaiknya kinerja perekonomian Indonesia yang didukung oleh terjaganya stabilitas sektor keuangan, diharapkan akan terus memberi dampak positif pada perekonomian Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Kami sepenuhnya menyadari adalah penting bagi Perusahaan untuk tetap berfokus pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, pengelolaan asset secara efisien, mempertahankan hubungan baik dengan pembeli dan pemasok akan memperkuat posisi perusahaan dalam mengeksplorasi pasar-pasar potensial.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Bambang Handoyo atas kontribusi yang diberikan kepada PT. Polychem Indonesia Tbk. serta mengharapkan yang terbaik untuk beliau.

Sebagai penutup, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, kreditur dan para karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti pada perusahaan.

Kami percaya dengan kerja sama yang baik dan dukungan dari semua pihak dan kemampuan sumber daya yang dimiliki, perusahaan akan dapat meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.

Terima kasih.

We believe that the relatively better Indonesia's economic performance supported by the stability in the financial sector will continue on providing a positive impact on the Indonesian economy in the coming years.

We realize fully of its importance for the Company to remain focused on optimizing the utilization of the available resources, managing the asset efficiently, and maintaining good relationships with buyers and suppliers to strengthen the Company's position in exploring potential markets.

In this occasion, we would thanks and appreciation to Mr. Bambang Handoyo for his contributions provided to PT. Polychem Indonesia Tbk. and wish all the best for him.

Finally, let us express the highest appreciation to our shareholders, customers, business partners, creditors and employees, for their trust and on going support to the Company.

We believe that with good cooperation and support from all parties and the quality and quantity of the resources that we have, the Company will be able to improve its performance in the future.

Thank You

Jakarta, 28 April 2011
Direksi / The Board of Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur / President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Visi dan Misi

Visi

Menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

Misi

Kami akan memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Bersama mereka, kami akan meningkatkan pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan karyawan.

Vision and Mission

Vision

To be the leader and the most reliable regional partner in polyester and its related industries.

Mission

We will deliver total satisfaction by providing the best quality products and services to our business partners. Together with our business partners, we will increase our market share and maximize total returns to shareholders and employees.



Sejarah Perusahaan

Pendirian Perusahaan : 1986

PT. Polychem Indonesia Tbk. - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban - didirikan dengan nama PT. Andayani Megah.

Pencatatan Saham di Bursa : 1993

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT. Gajah Tunggal Tbk., perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Penawaran Umum Terbatas I : 1994

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT. Filamendo Sakti, sebuah perusahaan yang memproduksi benang kain ban nilon.

Penawaran Umum Terbatas II : 1996

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II, perusahaan mendiversifikasikan usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik : 1997

Perusahaan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik : 1998

Perusahaan mulai melaksanakan pembangunan pabrik etoksilat yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik : 1999

Perusahaan menyelesaikan pembangunan pabrik etoksilat bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

Corporate History

The Establishment of the company : 1986

PT. Polychem Indonesia Tbk. – the producer of nylon, polyester and rayon tire cords, as raw materials of tire industry - was initially established as PT. Andayani Megah.

The Company Listing : 1993

After being acquired in 1991 by PT. Gajah Tunggal Tbk., the largest tire producer in South East Asia, the company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

The First Rights Issue : 1994

The company did the first rights issue and acquired PT. Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

The Second Rights Issue : 1996

After successfully performing the second rights issue, the company diversified its business into petrochemical by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plants and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

Factory Expansion and Progress : 1997

The company increased production capacity of its tire cord yarn plant and completed the construction of the second ethylene glycol plant and started the construction of the second polyester plant.

Factory Expansion and Progress: 1998

The company started the construction of the first ethoxylate plant in Indonesia and completed the construction of the synthetic rubber factory.

Factory Expansion and Progress: 1999

The company completed the construction of the ethoxylate plant and its second tire cord yarn and polyester plants.

Restrukturisasi Hutang : 2003

Perusahaan menandatangani kesepakatan penyelesaian hutang, dimana hutang-hutang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

Restrukturisasi Perusahaan : 2004

Perusahaan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi hutang menjadi saham.

Pergantian Nama : 2005

Pada bulan Desember 2005, perusahaan mengganti namanya menjadi PT. Polychem Indonesia Tbk. untuk mencerminkan fokus perusahaan dalam bisnis Poliester (Poly) dan Bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai perusahaan di Indonesia.

Periode Efisiensi Biaya : 2006

Perusahaan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perusahaan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing perusahaan.

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik : 2007

Perusahaan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

Kejadian Penting di Tahun 2008

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2008, bertempat di Grand Tropic Suites' Hotel. RUPSLB mengambil keputusan menyetujui pengubahan anggaran dasar perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, perusahaan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan "kategori "Eksportir Berkinerja" dari

Loan Restructuring : 2003

The company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.

Company Restructuring : 2004

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

The Change of Business Name : 2005

In December 2005, the company changed its name to PT. Polychem Indonesia Tbk. to reflect its focus in polyester (Poly) and its chemical raw materials (Chem) and its pride as an Indonesian company.

Operating Efficiency Period : 2006

The company increased its energy and utilities consumption efficiency by setting the right combination of its sources of energy : electricity from PLN, diesel engine and coal fired steam boiler. The Company started using the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

Factory Expansion and Progress : 2007

The company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

Significant Events In 2008

The company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 26, 2008 at Grand Tropic Suites' Hotel. The EGSM decided to approve the modification of the company's articles of association to accommodate the provisions of the Company Law number 40 of year 2007.

The company received a Primaniyarta Trophy from the National Export Development Board, Ministry of Trade Republic of Indonesia, in December

dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2008 perseroan menyelenggarakan sebuah Paparan Publik bertempat di Grand Tropic Suites' Hotel, dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, para undangan dan masyarakat umum.

Kejadian Penting di Tahun 2009

Pada tanggal 12 Juni 2009, bertempat di InterContinental Jakarta MidPlaza telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan mata acara Pengubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

Pada tanggal 4 Desember 2009 perseroan menyelenggarakan sebuah Paparan Publik bertempat di InterContinental Jakarta MidPlaza, dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, para undangan dan masyarakat umum.

Kejadian Penting di Tahun 2010

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT. Polychem Indonesia Tbk - Plant Merak meresmikan Proyek Ethoxylate Debottlenecking.

2008 for its achievement as a high performing exporter.

On December 15, 2008, the company held a Public Expose at Grand Tropic Suites' Hotel and attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, invited guests and general public.

Significant Events In 2009

On June 12, 2009, the company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) at InterContinental Jakarta MidPlaza. The AGSM decided to change the composition of the Board of Commissioners.

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants to upgrade the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.

On December 4, 2009 the company held a Public Expose at InterContinental Jakarta MidPlaza and attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, invited guests and general public.

Significant Events In 2010

On May 6, 2010 PT. Polychem Indonesia Tbk - Ethoxylate Plant debottlenecking project was inaugurated in Merak.



Pada tanggal 18 Juni 2010, bertempat di Shangri-La Hotel telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan mata acara Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

On June 18, 2010, the company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) at Shangri-La Hotel. The AGSM decided to change the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



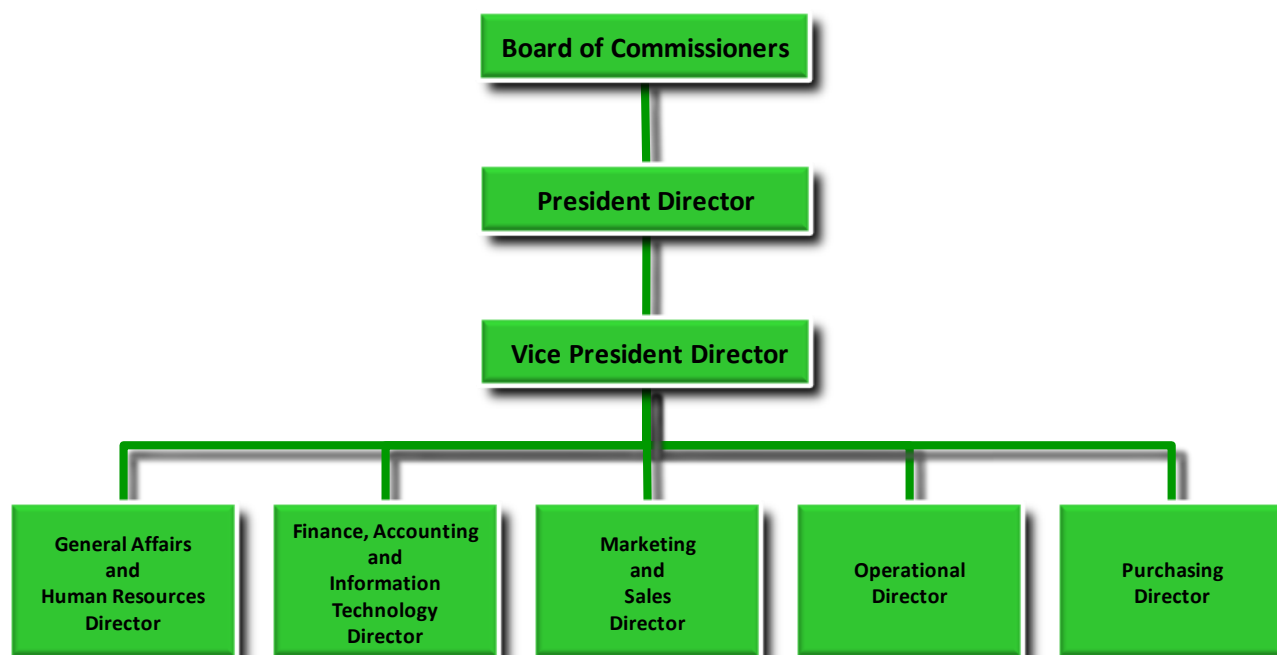
Pada tanggal 10 Desember 2010 perusahaan menyelenggarakan sebuah Paparan Publik bertempat di Shangri-La Hotel, Jakarta, dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, para undangan dan masyarakat umum.

On December 10, 2010 the company held a Public Expose at Shangri-La Hotel, Jakarta and attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, invited guests and general public.



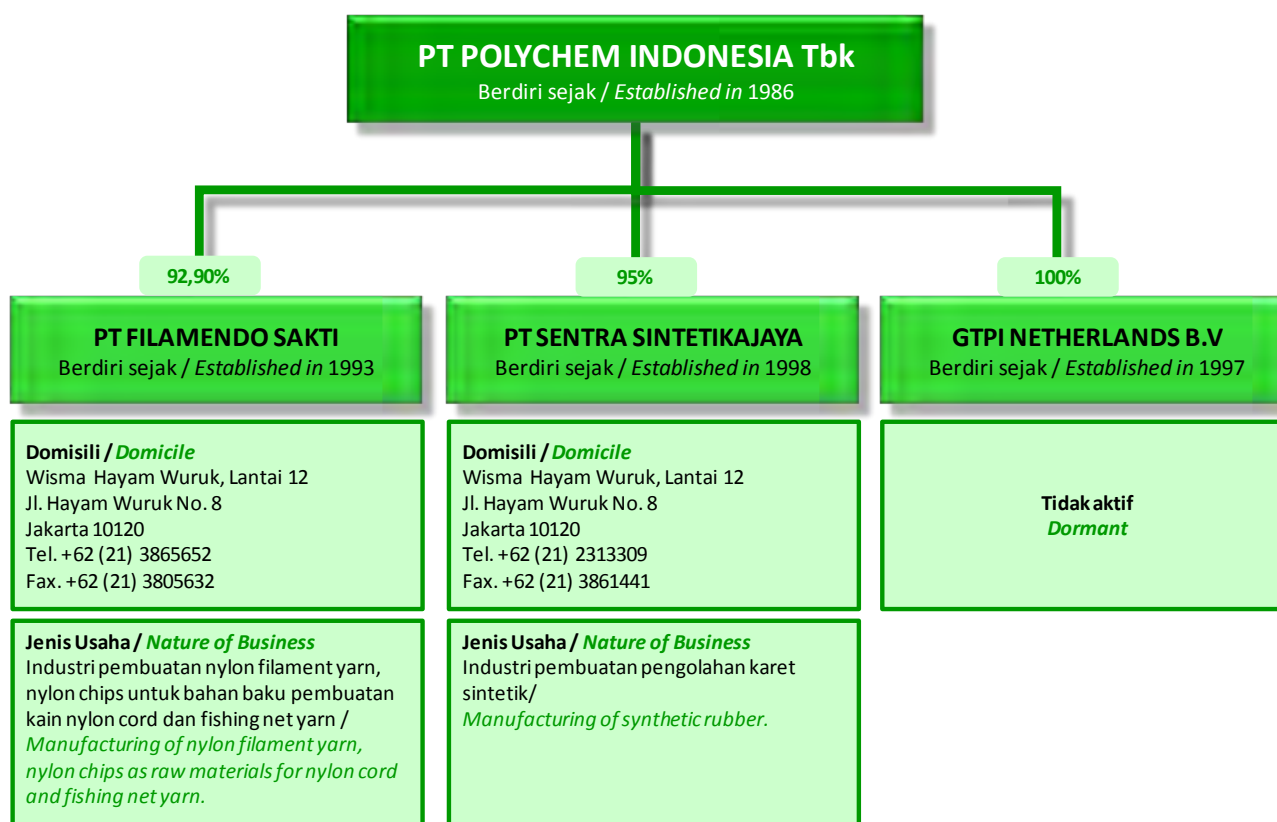
Struktur Organisasi

Organization Structure



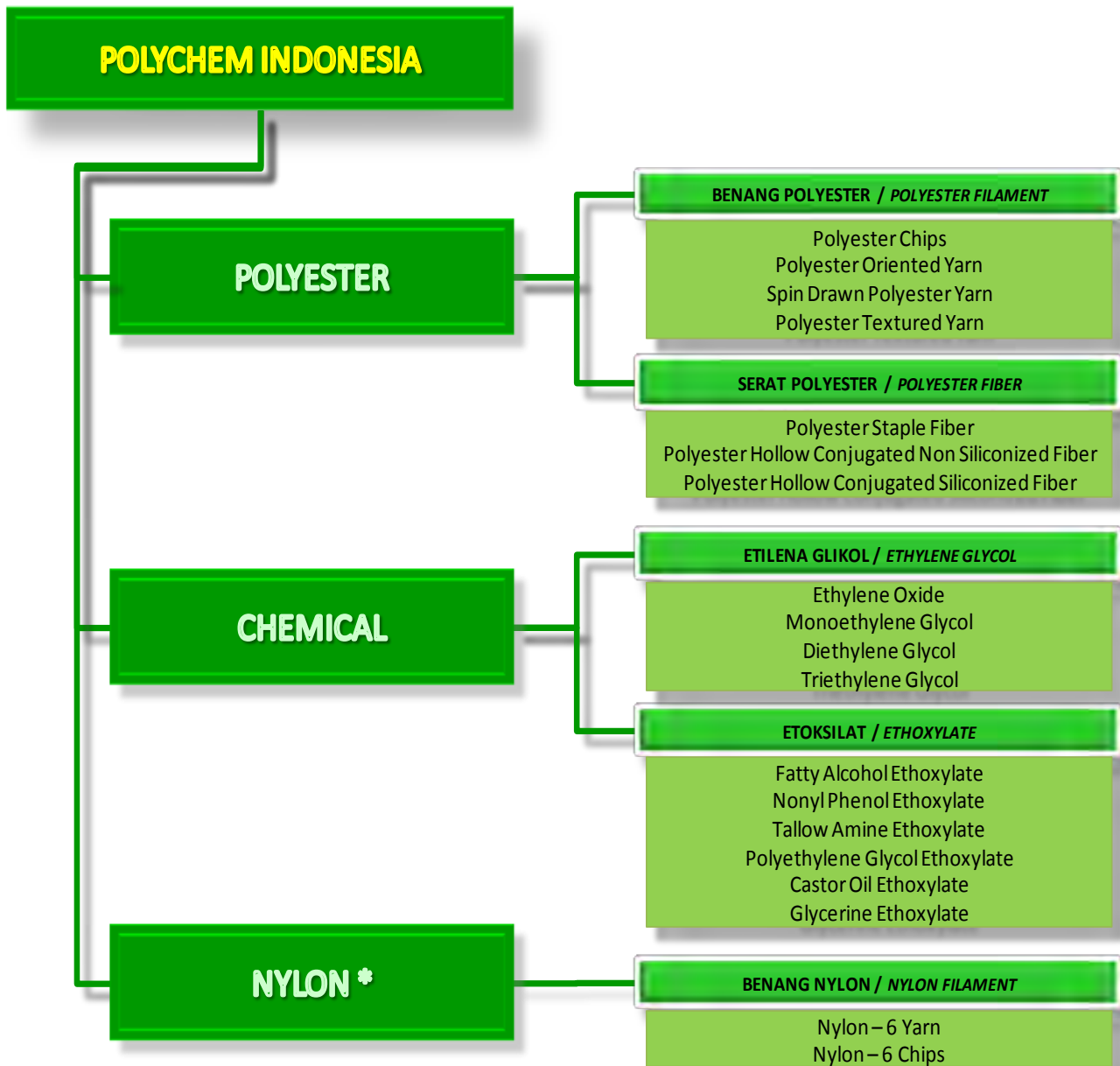
Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Divisi dan Produk

Divisions and Products



* Melalui anak perusahaan, PT Filamendo Sakti
Through its subsidiary, PT. Filamendo Sakti

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

1. **Bacelius Ruru, SH, L.L.M**
Presiden Komisaris | **President Commissioner**
2. **Martua Radja Panggabean**
Wakil Presiden Komisaris | **Vice President Commissioner**
3. **Havid Abdulgani**
Komisaris Independen | **Independent Commissioner**
4. **Bambang Husodo**
Komisaris Independen | **Independent Commissioner**
5. **Bustomi Usman**
Komisaris | **Commissioner**

Bacelius Ruru, SH. L.L.M *Presiden Komisaris*

Bacelius Ruru, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT. Tuban Petrochemical Industries dan Bursa Efek Indonesia. Beliau pernah bergabung dengan Departemen Keuangan dengan memangku berbagai jabatan yaitu sebagai Ketua Bapepam, sebagai Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, sebagai Kepala Biro Hukum dan Humas, sebagai Kasubdit Hukum BUMN Direktorat Pembinaan BUMN Departemen Keuangan dan sebagai Kasubdit Asuransi Jiwa dan Asuransi Sosial. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN dan sebagai Ketua Jakarta Initiative Task Force.

Beliau meraih gelar L.L.M pada tahun 1981 dari Harvard Law School, Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional. Sebelum melanjutkan ke Harvard, beliau telah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional.

Bacelius Ruru, SH. L.L.M *President Commissioner*

Bacelius Ruru, has been the President Commissioner of the company since 2004. He also ever held other positions as the President Commissioner both of PT. Tuban Petrochemical Industries and the Indonesia Stock Exchange. He previously worked for the Ministry of Finance and held various positions, i.e. as the Chairman of BAPEPAM, as the Director General for the Cultivation of State Owned Enterprises, as the Chief of Legal Bureau and Community Relations, and as the Sub-Directorate Chief of BUMN legal, BUMN Supervisory Directorate, as the Sub-Directorate Chief of Life Insurance and Social Insurance. He ever held positions as the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises as the Chairman of the Jakarta Initiative Task Force

He graduated from Harvard Law School with an L.L.M degree in 1981 majoring in International Law. Before he went to Harvard, he graduated from the University of Indonesia with a law degree majoring in International.



Martua Radja Panggabean
Wakil Presiden Komisaris

Martua Radja Panggabean, diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Juni tahun 2009. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT. Sharp Electronic Indonesia sejak tahun 1997 sampai sekarang. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur pada PT. Sharp Electronic Indonesia dari tahun 1970 sampai dengan tahun 1995.

Beliau pernah mengikuti pendidikan di Universitas Sumatera Utara, jurusan pertanian pada tahun 1958.



Martua Radja Panggabean
Vice President Commissioner

Martua Raja Panggabean, was appointed Vice President Commissioner of the Company since June of 2009. At the same time, he has been a Commissioner of PT. Sharp Electronic Indonesia. He was a Director of PT. Sharp Electronic Indonesia from 1970 to 1995.

He went to the University of North Sumatera, Faculty of Agriculture in 1958.

Drs. Havid Abdulgani
Komisaris Independen

Havid Abdulgani, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2006. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. Indonesia Prima Property Tbk. sejak tahun 1998 sampai sekarang. Sebelumnya, sejak tahun 1962, beliau mengemban berbagai tugas di Departemen Luar Negeri Republik Indonesia. Setelah bertugas di kedutaan RI di berbagai Negara, tahun 1982 beliau menjabat sebagai Konsuler KJRI di New York, USA. Tahun 1985 bertugas di Biro Kepegawaian Kabag Mutasi II, Deplu Jakarta. Tahun 1987 beliau diperbantukan pada Polkam, PUAS II, Asspol Lugri Polkam JKT. Tahun 1989 sampai dengan tahun 1993 bertugas sebagai Kuasa Usaha KBRI Kabul. Tahun 1993 sampai dengan tahun 1996 bertugas sebagai Duta Besar KBRI di Kabul, Afghanistan.

Beliau lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1960.



Havid Abdulgani, has been appointed as an Independent Commissioner of the Company since June 2006. He has also been a Commissioner of PT. Indonesia Prima Property Tbk since 1998. Prior working for these two Companies, he worked for the Department of Foreign Affairs, Republic of Indonesia, since 1962 and held several assignments. After several assignments at the Indonesian Embassy in various countries, in 1982, he was assigned as the Counselor at Indonesia's Counselor General in New York. In 1985 as the Section Head of Mutation II of the Bureau of Employee Affairs, Department of Foreign Affairs. In 1987, he was assigned to PUAS II, Asspol Lugri Polkam Jakarta. From 1989 to 1993 as the Indonesian Representative of the Indonesian Embassy in Kabul. From 1993 to 1996 as the Indonesian Ambassador, Indonesian Embassy in Kabul, Afghanistan.

He graduated from the University of Gajah Mada, Faculty of Social & Political Studies, Yogyakarta, in 1960.



Bambang Husodo
*Komisaris Independen &
Ketua Komite Audit*

Bambang Husodo, diangkat menjadi Komisaris Independen sejak bulan Juni 2009, dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT. Polychem Indonesia Tbk. Selama 22 tahun, berkarir di beberapa Bank swasta devisa (Bank Umum Nasional, 1977 – 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, 1982 – 1991; dan Bank Sahid Gajah Perkasa, 1991 – 1999 sebagai Direktur Operasi). Sejak tahun 2000 beliau berkarir di beberapa perusahaan lain dan terakhir sebagai Direktur PT. Balai Lelang Inti Mandiri sejak tahun 2006 sampai sekarang, selaku advisor bidang Sistem Prosedur dan Audit PT. Equity Finance Indonesia dari tahun 2007 sampai sekarang, dan selaku anggota komite Audit PT. Equity Development Investment Tbk. sejak akhir tahun 2010.

Beliau lulusan Akademi Ilmu Keuangan dan Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) di tahun 1989.

Bustomi Usman
Komisaris

Bustomi Usman, diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak Juni 2010. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT. Datindo Entrycom, PT. Equity Finance Indonesia 2000 sampai sekarang; PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk, dan PT. Lintas Dunia Travelindo dari tahun 2009 sampai sekarang. Selain jabatan tersebut diatas beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Medicom Prima. Beliau juga aktif dibidang organisasi sebagai anggota ISEI Jaya sejak tahun 1990 sampai saat ini. Beliau juga pernah sebagai Wakil Sekretaris Jenderal ASBALI tahun 2001 – 2004, serta sebagai Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Balai Lelang Indonesia (ASBALI) tahun 2001 – 2004.

Beliau lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi, Surakarta pada tahun 1990.

Bambang Husodo
*Independent Commissioner &
Audit Committee Chairman*

Bambang Husodo, was appointed as an Independent Commissioner since June 2009, and serves as the Chairman of the Audit Committee of PT. Polychem Indonesia Tbk. For 22 years, he worked for three different private foreign exchange banks (Bank Umum Nasional, from 1977 to 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, from 1982 to 1991; and as a Director of Operations Bank Sahid Gajah Perkasa, from 1991 to 1999). Since 2000 he has been moving from one company to another and finally as a Director of PT. Balai Lelang Inti

Mandiri since 2006 until now, as an Advisor of System and Audit Procedures of PT. Equity Finance Indonesia from 2007 until now and as a member of the Audit Committee of PT. Equity Development Investment Tbk. since the end of 2010.

He graduated from the Academy of Finance and Banking in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Bustomi Usman
Commissioner

Bustomi Usman was appointed a Commissioner of the Company since June 2010. He also served as Commissioner of PT. Datindo Entrycom, PT. Equity Finance Indonesia in 2000 until now, PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk, and PT. Lintas Dunia Travelindo from 2009 until now. In addition to the above position he currently serves as President Director of PT. Medicom Prima. He is also actively involved in the organization as a member of the ISEI Jaya since 1990 until today. He was also Deputy Secretary-General ASBALI year 2001 - 2004, as well as Chairman of the Association of Relations Across the auction house Indonesia Institute (ASBALI). as the Head of Inter Departmental of Indonesian Auction House Association ASBALI in 2001 – 2004.

He graduated from the Faculty of Economics, University of Slamet Riyadi, Surakarta in 1990.



Direksi

The Board of Directors

- 1. Gautama Hartarto**
Presiden Direktur | President Director
- 2. Johan Setiawan**
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director
- 3. Hendra Soerijadi**
Direktur | Director
- 4. Jusup Agus Sayono**
Direktur | Director

Gautama Hartarto *Presiden Direktur*

Gautama Hartarto, diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2004. Beliau juga menjabat di berbagai posisi senior di perusahaan lain, termasuk diantaranya sebagai Komisaris di PT. Gajah Tunggal Tbk.

Lulus Master pada tahun 1991 dari Boston University. Sebelumnya, beliau menerima Certificate of Professional Study dalam bidang Project Management dari Arthur D. Little, Cambridge, USA, pada tahun 1990.

Gautama Hartarto *President Director*

Gautama Hartarto, has been appointed as the President Director of the company since 2004. He has held various senior positions in other companies including as a Commissioner of PT. Gajah Tunggal Tbk.

He finished his master degree from Boston University in 1991. He previously received a Certificate in Professional Study in Project Management from Arthur D. Little, Cambridge, USA, in 1990.



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur

Johan Setiawan, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2004 dan merangkap sebagai corporate secretary Pt. Polychem Indonesia Tbk. sejak tahun 2010. Sebelum itu, beliau pernah bekerja sebagai manajemen senior di beberapa bank sejak 1989.



Johan Setiawan
Vice President Director

Johan Setiawan, has been appointed as Vice President Director since 2004 and serves as corporate secretary of Pt. Polychem Indonesia Tbk since 2010. Prior to this, he ever held several senior managerial positions at a number of banks.

Hendra Soerijadi
Direktur

Hendra Soerijadi, diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur perseroan (D/h. PT. GT. Petrochem Industries Tbk) sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 1999.



Hendra Soerijadi
Director

Hendra Soerijadi, pointed as an Executive Director since 2007. He was the Vice President Director of the company (Ex. PT. GT Petrochem Industries Tbk.) from 1996 to 1999.

Beliau meraih gelar diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore.

He earned his Diploma degree in business management from National University of Singapore.

Jusup Agus Sayono
Direktur

Jusup Agus Sayono, diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2005. Beliau bekerja sebagai Managing Director di PT. Sarana Cipta Technology tahun 2004 sampai 2005. Beliau pernah bekerja sebagai General Manager di PT. Bhakti Abadi, Managing Director di PT. Dunkindo Lestari, PT. Sarana Boga, PT. Ramada Inti Persada sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2004. Sebelum tahun 2004, beliau bekerja di berbagai bank.



Jusup Agus Sayono
Director

Jusup Agus Sayono, has been appointed as an Executive Director since 2005. He worked as a Managing Director of PT. Sarana Cipta Technology from 2004 to 2005. He worked as a General Manager of PT. Bhakti Abadi, as Managing Director of PT. Dunkindo Lestari, PT. Sarana Boga and PT. Ramada Inti Persada from 1999 to 2004. Prior to 2004, he worked for a number of banks.

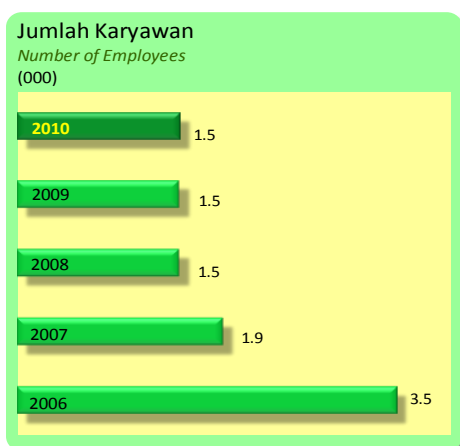
Beliau lulus Bachelor of Accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Management, jurusan Marketing di Universitas Tarumanagara tahun 1999, Master Business Administration University of Western Australia, Perth tahun 2003. Doktor dari Program Manajemen & Bisnis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

He graduated Bachelor of Accounting School of Economics YKPN, Yogyakarta in 1992, Masters in Management, majoring in Marketing at the University Tarumanagara in 1999, Master in Business Administration University of Western Australia, Perth in 2003. Doctorate of Management & Business Program Graduate Institut Pertanian Bogor (IPB) in 2009.

Sumber Daya Manusia

Menghasilkan produk dan pelayanan yang bermutu tinggi adalah sebuah tradisi tua perusahaan yang terus dijaga oleh seluruh karyawan. Dalam pekerjaan sehari-hari, seluruh karyawan berpedoman pada nilai-nilai perusahaan yang dijunjung tinggi, yaitu efisien, yang terbaik, kerja sama team, kepemimpinan, loyalitas, tanggap, inovatif, dan dapat dipercaya.

Pada akhir tahun 2010, perusahaan mempekerjakan 1.495 orang (tidak termasuk anak perusahaan), naik sebesar 1,01 %, jika dibandingkan dengan 1.480 orang pada akhir tahun 2009. Kenaikan ini untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di Kantor Pusat dan Pabrik khususnya Project Cogen.



Human Resources

Producing high quality products and services is the company's long and well preserved tradition by all employees. All employees are guided by highly respected corporate values in their daily activities, i.e. efficiency, excellence, teamwork, leadership, loyalty, responsive, innovative, and trustworthy.

At the end of 2010, the company employed 1,495 people (excluding subsidiary), an increase of 1.01 %, compared with 1,480 people at the end of 2009. This increase was due to meet the manpower in Head Office and in Plant, Cogen Project in particular.



Komposisi sumber daya manusia menurut jenjang pendidikan, jabatan, dan status kerja dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

The human resource groupings based on their education levels, positions, and employment status can be seen in the following graphs:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan - 2010

Composition of Management and Staffs by Title of Education - 2010

	SD/SMP <i>Elementary / Junior High School</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>	DIPLOMA <i>Diploma</i>	Strata 1 <i>Under Graduate</i>	Strata 2 <i>Graduate</i>	TOTAL
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	4	21	18	46	7	96
Merak	72	327	26	75	6	506
Tangerang	2	-	-	1	-	3
Karawang	37	700	55	93	5	890
TOTAL	115	1.048	99	215	18	1.495

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan - 2010

Composition of Management and Staffs by Job Title - 2010

	Manajer Umum <i>General Manager</i>	Manajer <i>Manager</i>	Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	Penyelia <i>Supervisor</i>	Pelaksana <i>Staff</i>	TOTAL
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	2	14	7	55	18	96
Merak	-	9	13	83	401	506
Tangerang	-	-	-	1	2	3
Karawang	-	3	12	84	791	890
TOTAL	2	26	32	223	1.212	1.495

Komposisi Karyawan Menurut Status Kerja - 2010

Composition of Management and Staffs by Job Status - 2010

	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employees</i>	TOTAL
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	93	3	96
Merak	420	86	506
Tangerang	2	1	3
Karawang	640	250	890
TOTAL	1.155	340	1.495

Aktifitas pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2010 dibagi dalam 3 (tiga) kelompok:

a. Pelatihan Internal

Karyawan-karyawan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik ditunjuk untuk memberikan pelatihan kepada karyawan lain yang memerlukan. Kuantitas dan kualitas pelatihan merupakan 2 (dua) hal yang dicoba diseimbangkan oleh Departemen HRD. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan internal yang telah diikuti pada tahun

- Internal Audit
- Orientasi Safe Health Environment
- Emergency Drill
- Audit Fire Protection pada bangunan dan industry
- Evaluasi kecelakaan kerja diatas ketinggian
- Penggunaan APAR
- Ahli K3
- Fire Drill
- Overhoul Pompa dan Pengenalan

The training activities done by the company in 2010 were classified into 3 (three) groups:

a. Internal Training

More skillful and knowledgeable employees were appointed to do the trainings needed by other employees who needed them. Training quality and frequency were 2 (two) things that the department of Human Resources Development was trying to balance. The followings are some examples of the internal training attended during 2010:

- Internal Audit
- Orientasi Safe Health Environment
- Emergency Drill
- Audit Fire Protection pada bangunan dan industry
- Evaluasi kecelakaan kerja diatas ketinggian
- Penggunaan APAR
- Ahli K3
- Fire Drill
- Overhoul Pompa dan Pengenalan

- Prosedur Kalibrasi Analizer
- Total Productive Maintenance

b. Pelatihan Eksternal

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru tentang hal-hal tertentu yang tidak bisa dilaksanakan secara internal. Berikut adalah contoh beberapa pelatihan eksternal yang telah diikuti pada tahun 2010:

- Prosedur Kalibrasi Analizer
- Total Productive Maintenance

b. External Training

External training were done to improve certain skills and knowledge that could not be done internally. The followings are some examples of the external training attended during 2010:

Pelatihan Eksternal - 2010

External Training - 2010

No	NAMA PELATIHAN / Training Name
1	Teknik Kalibrasi / Calibration Technique
2	Audit Internal / Internal Audit
3	Perlindungan Kebakaran Pada Bangunan dan Industri / Fire Protection for Building and Industry
4	Konvergensi International Financial Reporting Standards / Convergence International Financial Reporting Standards
5	Perencanaan Tenaga Kerja Dengan Pendekatan Analisa Markov / Man Power Planning With Markov Analysis Approach

c. Pelatihan In-House

Perusahaan mendatangkan trainer dari luar perusahaan untuk memberikan training di pusat pelatihan perusahaan. Pelatihan in-house di lakukan di perusahaan, antara lain :

Perusahaan mendatangkan trainer dari luar perusahaan untuk memberikan training di pusat pelatihan perusahaan. Pelatihan in-house di lakukan di perusahaan, antara lain:

- Man Management
- Training for Trainer
- Leadership
- Problem Solving and Decision Making
- Supervisi Management
- The Key of Creative Thinking

c. In-House Training

The company invited outside trainers to do trainings inside the company's training centers. Training in-house are done at the company, among others :

The company invited outside trainers to do trainings inside the company's training centers. Training in-house are done at the company, among others:

- Man Management
- Training for Trainer
- Leadership
- Problem Solving and Decision Making
- Management Supervision
- The Key of Creative Thinking

Biaya Pelatihan

Pada tahun 2010, PT. Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan biaya pelatihan sebesar Rp. 461.552.500,- dengan rincian sebagai berikut:

Training Expenditure

In 2010, PT. Polychem Indonesia Tbk. spent Rp. 461,552,500 for training, broken down as follows:

Biaya Pelatihan - 2010

Training Expenditure - 2010

No	BENTUK PELATIHAN / Training Shape	BIAYA /Cost (Rupiah)
1	Pelatihan Internal / Internal Training	88.877.500
2	Pelatihan Eksternal / External Training	222.675.000
3	Pelatihan in - house / In House Training	150.000.000
	TOTAL	461.552.500

Komposisi Pemegang Saham

Sesuai dengan laporan yang dikeluarkan oleh PT. Datindo Entrycom, sebuah Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham perseroan pada akhir tahun 2010 masih sama dengan komposisi pemegang saham pada akhir tahun 2009, sebagai berikut:

No	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1	PT GAJAH TUNGGAL Tbk	1.124.280.000	28,908 %
2	PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	965.755.417	24,832 %
3	HSBC TRUSTEE (Singapore) LIMITED	669.418.000	17,212 %
4	PT AGUNG OMETRACO MUDA	422.761.559	10,870 %
5	PRIMAVANTAGE LIMITED (BVI)	315.000.000	9,099 %
6	MASYARAKAT UMUM / General Public	391.964.583	10,078 %
	TOTAL	3.889.179.559	100,00 %

Composition of Shareholders

Based on the report issued by PT. Datindo Entrycom, a bureau of stock administration, the composition of shareholders at end of 2010 was still the same as that at end of 2009, as follows:

Kronologis Pencatatan Saham

TANGGAL <i>Date</i>	KEJADIAN <i>Event</i>	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN <i>Additional Shares</i>	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN <i>Number of Issued Shares</i>
20 Oktober 1993	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	20.000.000	80.000.000
25 November 1994	Penambahan Modal Terbatas I <i>First Right Issue</i>	80.000.000	160.000.000
28 Agustus 1995	Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	160.000.000	320.000.000
21 Oktober 1996	Penambahan Modal Terbatas II <i>Second Right Issue</i>	800.000.000	1.120.000.000
10 November 1997	Pemecahan Saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 / saham <i>Stock Split from Rp. 1,000 to Rp. 500 / share</i>	1.120.000.000	2.240.000.000
23 Desember 2004	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Right Issue Without Preemptive Rights</i>	1.649.179.559	3.889.179.559

Chronology of Share Listings

Saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The shares are listed at The Indonesian Stock Exchange.

Kode Emiten : ADMG

The Issuer's Code : ADMG

Harga Saham

Pada tahun 2010, volume perdagangan saham perusahaan mencapai 3,075 juta lembar saham dengan nilai total Rp. 608 milyar. Harga saham perusahaan bergerak pada rentang Rp. 110 per saham (Februari) sampai Rp. 290 per saham (Desember) dan ditutup pada harga Rp. 215 per saham di akhir tahun. Sejalan dengan kejatuhan harga saham di pasar-pasar saham penting di dunia, harga saham perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal ketiga. Harga penutupan terendah sebesar Rp 164 per saham terjadi pada bulan Agustus 2010.

Share Price

The trading volume of the company's share reached 3,075 million with total value of Rp. 608 billion in 2010. The share were traded at the price range of Rp. 110 per share (February) to Rp. 290 per share (December) and was closed at Rp. 215 per share at year end. Along with the general fall of share price in the world main stock exchange, the company's share price was traded lower in the third quarter. The lowest closing price at Rp. 164 per share took place in August 2010.

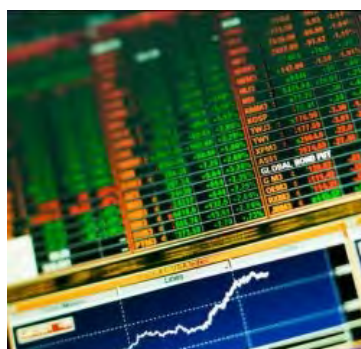
PERIODE <i>Period</i>	TERTINGGI <i>Highest (Rp.)</i>	TERENDAH <i>Lowest (Rp.)</i>	VOLUME <i>(Juta Saham) Volume (Million Shares)</i>	NILAI <i>(Miliar Rp) Value (Billion Rp)</i>
--------------------------	---------------------------------------	-------------------------------------	---	--

PERIODE / Period 2009

Triwulan I / <i>Quarter I</i>	82	60	240	18
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	150	60	668	71
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	165	93	762	103
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	174	110	1.786	267
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	174	60	3.456	460

PERIODE / Period 2010

Triwulan I / <i>Quarter I</i>	179	110	1.055	161
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	188	113	369	60
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	235	131	200	37
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	290	186	1.453	350
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	290	110	3.076	608



1. Biro Administrasi Efek / *Bureau of Stock Administration*

PT Datindo Entrycom

Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5709009
Fax : +62 (21) 5709026
E-mail : sastra-s@datindo.com

2. Akuntan Publik / *Public Accountant*

Osman Bing Satrio & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KMK No. 758/KM.1/2007
Wisma Antara, Lantai 12
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17
Jakarta 10110
Tel + 62 (21) 2312879, 2312955, 2312381
Fax + 62 (21) 3840387, 2313325
e-mail : iddtt@deloitte.com
www.deloitte.com

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 18 Juni 2010, Osman Bing Satrio & Rekan telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk. untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010.

Keputusan ini diambil setelah melalui proses seleksi secara ketat dan transparan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan saran Komite Audit, yang yakin tidak akan terjadi benturan kepentingan. Osman Bing Satrio & Rekan telah meyakinkan Komite Audit bahwa selama proses audit berlangsung, mereka akan melakukan rapat rutin dengan Direksi dan Komite Audit.

Audit Fee untuk tahun buku 2010 sebesar Rp. 400 juta. Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan.

On the basis of the resolution of the AGSM held on June 18, 2009, Osman Bing Satrio & Partners was appointed as the external auditors to audit the financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk. for the year ended December 31, 2010.

The decision was made following a rigorous and transparent process of selection undertaken by the Board of Commissioners upon the evaluation and recommendation of the Audit Committee, who was convinced that there would be no potential conflict of interests. Osman Bing Satrio & Partners assured the Audit Committee that it would carry out regular meetings with both the Management and Audit Committee throughout the audit process.

The audit fee for fiscal year 2010 was Rp. 400 million. Osman Bing Satrio & Partners has been appointed as the company's external auditor.



Penghargaan Pada Tahun 2008

Primaniyarta

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori “Eksportir Berkinerja” dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

Award In 2008

Primaniyarta

The company received a Primaniyarta Trophy from the National Export Development Board, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for its achievement as a high performing exporter.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis



Tinjauan Kinerja Operasional

Kualitas yang tinggi dari produk-produk PT. Polychem Indonesia Tbk. telah dikenal baik oleh kalangan konsumen di Indonesia dan manca negara.

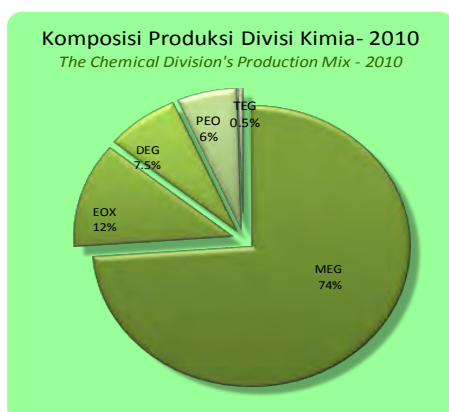
Perusahaan telah memasarkan produk-produknya ke banyak negara di Asia, Timur Tengah, Amerika, Kanada dan Amerika Latin. Perusahaan juga telah menembus pasar Eropa dan Afrika.

Dalam rangka mengurangi dampak krisis global terhadap penjualan, baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor, perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan daya saing dan melakukan inovasi dalam memasarkan produk-produknya.

KIMIA

PT. Polychem Indonesia Tbk. merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOX) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama benang dan serat poliester. MEG juga digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin poliester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Produk-produk EOX adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan.



Operational Performance Review

The high quality products of PT. Polychem Indonesia Tbk. have been well known among consumers both in Indonesia and overseas.

The company has been marketing its products to various countries in Asia, the Middle East, North America, Canada and Latin America. The company has also penetrated European and African market as well.

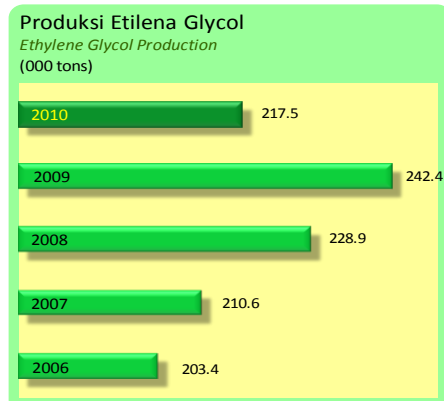
In order to reduce the impact of global crisis on sales, both in domestic market and in export markets, the company never stops putting efforts to improve its competitiveness and to take innovative initiatives to market its products.

CHEMICAL

PT. Polychem Indonesia Tbk. is the only producer of Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG), Tri-Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOX) products in Indonesia.



MEG is one of the main raw materials of polyester yarn and fiber. MEG is also used as a cooling and an anti-freeze agent. DEG is used in unsaturated polyester resin industries, as breaking fluids and oil additives. TEG is used in gas dehydration process and in cleansing process of certain chemicals. EOX products are the main raw materials of surfactant products.



Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) perusahaan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc., Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total sebesar 226.800 ton. Pada tahun 2010, Perusahaan memproduksi 177.991 ton EG.

Sekitar 17 % produksi MEG yang dihasilkan dikonsumsi sendiri oleh divisi poliester perusahaan. Selebihnya, yaitu sekitar 83 %, dijual ke berbagai produsen benang dan serat poliester.

Selama tahun 2010, penjualan produk-produk EG mencapai Rp. 1.514 milyar. Penjualan produk EG ini mewakili 41,7 % dari total penjualan konsolidasi perusahaan di tahun 2010. Dari segi nilai, 76,1 % penjualan EG perusahaan berasal dari pasar dalam negeri dan 29,9% sisanya dari ekspor ke negara-negara di Asia dan Amerika Utara.

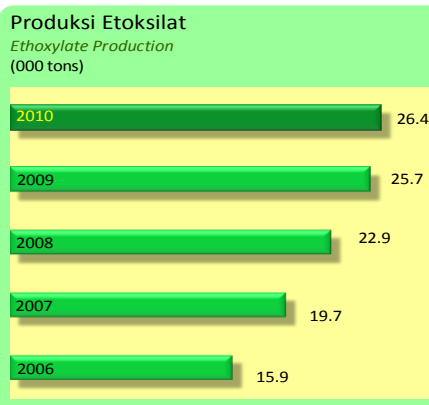


Saat ini, Indonesia masih merupakan negara pengimpor MEG, sehingga dengan hanya memiliki kapasitas produksi sebesar 226.800 ton per tahun dan keunggulan lokasi, perusahaan memiliki peluang pasar yang sangat besar di pasar dalam negeri.

Pada tahun 2011, permintaan MEG di Asia diprediksikan jauh melebihi kapasitas produksinya dan masa depan industri MEG, terutama di Asia, dalam jangka panjang masih sangat menjanjikan.

Fasilitas produksi etoksilat yang dimiliki perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 40.000 ton per tahun.

Pada tahun 2010, perusahaan memproduksi 25.952 ton berbagai macam produk etoksilat dan dijual ke industri surfaktan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.



The two Ethylene Glycol (EG) plants utilize a proprietary technology of Scientific Design Co. Inc., USA, and have a total production capacity of 226,800 tons per year. In 2010, the Company produced 177,991 tons of EG.

About 17 % of the MEG produced was consumed internally by the polyester division of the company. The other 83 % was sold to various polyester yarn and polyester fiber producers.

The sales of EG products reached Rp. 1,514 billion in 2010. This sales of EG products contributed 41.7 % to the total consolidated sales in 2010. In terms of value, 76.1 % of the company's sales of EG was domestic and the remaining 29.9 % was exports to various countries in Asia, and North America.



Indonesia is currently still a net importer of MEG, so that with its total production capacity of only 226,800 tons per year and its location advantage, the company has a very big market opportunity in the domestic market.

In 2010, the demand of MEG in Asia is forecast to greatly exceed the total production capacity and the outlook of MEG industry, particularly in Asia, is still very promising in the long term.

The company's ethoxylate production facility has a total production capacity of 40,000 tons per year.

The company produced 25,952 tons of various ethoxylate products in 2010 and were sold both locally and exported to surfactant industries.

Potensi pasar produk etoksilat perusahaan adalah sangat besar, baik di pasar lokal maupun ekspor. Oleh karena itu perusahaan telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilatnya menjadi lebih dari 42.000 ton per tahun. Perusahaan percaya bahwa karena skala ekonomis, dalam waktu dekat ini tidak akan ada pesaing lain di dalam negeri.

The sales potential of the company's ethoxylate products is huge, both in the domestic market and in export markets. For that reason, the company was increased its ethoxylate production capacity to more than 42.000 tons per annum. The company believes that there is no apparent new domestic competitor in the near future, due to economies of scale.

POLIESTER

PT. Polychem Indonesia Tbk. memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, Partially Oriented Yarn (POY), Polyester Staple Fiber (PSF) dan teknologi Rieter Scragg dari Inggris, untuk memproduksi Drawn Textured Yarn (DTY).



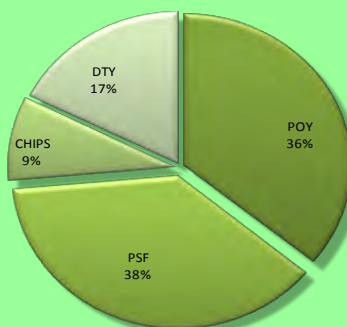
POLYESTER

PT. Polychem Indonesia Tbk. has polyester production facilities, utilizing a Zimmer AG's technology of Germany to produce Polyester Chips, Partially Oriented Yarn (POY), Polyester Staple Fiber (PSF), and a Rieter Scragg's technology of England to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar 210.000 ton per tahun poliimer/ biji polimer, 110.250 ton per tahun benang poliester, 63.000 ton per tahun serat poliester dan 21.535 ton per tahun drawn textured yarn.

The total production capacity of the polyester plants is 210,000 tons of polymer/ polymer pellets per year, 110,250 tons of polyester yarn per year, 63,000 tons of polyester fiber per year and 21,535 tons of drawn textured yarn per year.

Komposisi Produksi Divisi Polyester - 2010
The Polyester Division's Production Mix - 2010

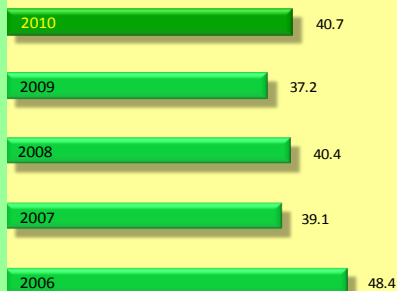


Benang poliester adalah produk setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. PSF merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan polyester spun yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga. PSF digunakan sebagai bahan baku utama pembuat karpet, barang mainan, kasur gulung, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

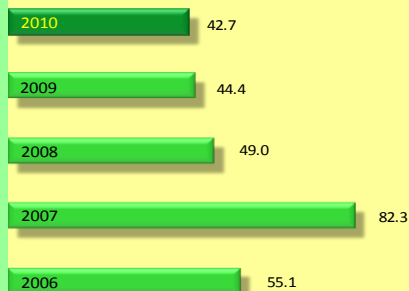
Polyester yarn is an intermediate product used for further processing in knitting and weaving industries, PSF is one of the main raw materials used to produce

polyester spun yarn, that is widely used to make clothes and household furnishings, PSF is used as the main raw material of carpet, toy, folding mattress, padding, sport shoes and baby diaper products.

Produksi Polyester Oriented Yarn
Polyester Oriented Yarn Production
(000 tons)

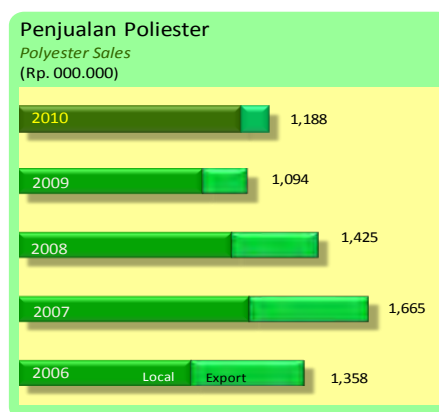
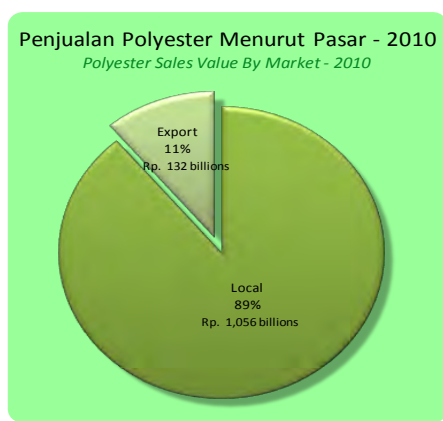


Produksi Polyester Staple Fiber
Polyester Staple Fiber Production
(000 tons)



Pada tahun 2010, divisi poliester mencatat penjualan sebesar Rp. 1.187 milyar yang terdiri dari penjualan benang poliester sebesar Rp. 224 milyar, serat poliester sebesar Rp. 585 milyar dan lainnya sebesar Rp. 378 milyar. Sekitar 99 % dari total penjualan benang poliester perusahaan ditujukan ke lebih dari 20 perusahaan tekstil di Indonesia, sedangkan 1 % sisanya diekspor. Sampai saat ini perusahaan masih merupakan salah satu pemasok benang poliester terbesar di Indonesia. Perusahaan menjual 96 % produk serat poliester ke lebih dari 20 perusahaan di Indonesia dan 4 % sisanya diekspor ke konsumen di Asia dan Eropa.

In 2010, the polyester division recorded sales of Rp. 1,187 billion, consisting of sales of polyester yarn of Rp. 224 billion, polyester fiber of Rp. 585 billion and other polyester products of Rp. 378 billion. About 99 % of the polyester yarn sales was made to over 20 textile companies in Indonesia while the remaining 1 % was exported. The company is still one of the largest polyester yarn producers in Indonesia so far. The company sold 96 % of its polyester fiber to more than 20 companies in Indonesia and the remaining 4 % was exported to customers in Asia and Europe.



Indonesia, negara dengan jumlah penduduk ke empat terbesar di dunia, mempunyai konsumsi poliester per kapita yang masih rendah, bahkan kurang dari setengah dari negara-negara lain yang lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi domestik akan mengikuti tren dan masih akan terus meningkat. Sebagai produsen poliester yang efisien dan kompetitif, perusahaan siap untuk mengambil kesempatan dari meningkatnya permintaan tersebut dan menjaga posisinya yang dominan di Indonesia.

Indonesia, a country having the fourth biggest population in the world, still has a low per capita consumption of polyester, even less than half than those of other more developed countries. This fact shows that domestic consumption will follow the trend and will keep increasing in the future. As an efficient and competitive polyester producer, the company is ready to seize the opportunity from this increasing demand and to safeguard its dominant position in Indonesia.

NILON

Perusahaan, melalui anak perusahaan, memproduksi benang nilon untuk digunakan dalam pembuatan kain ban, jaring, tali dan kain, serta penguat untuk tali kipas dan selang. Selain itu, anak perusahaan juga memproduksi chips nilon-6 bermutu tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan baku benang, mono filamen dan berbagai industri plastik lainnya.

Peralatan produksi benang kain ban nilon yang dimiliki anak perusahaan berasal dari Zimmer AG, Jerman dan berkapasitas total 44.000 ton per tahun.



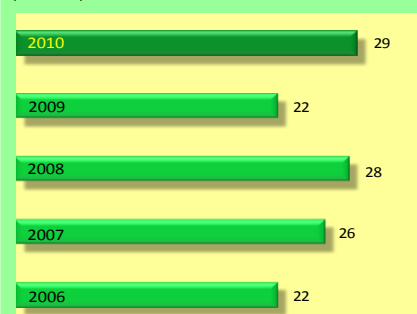
The company, through its subsidiary, produces nylon yarn for the production of tire cord, nets, ropes, fabrics, and reinforcing material in fan belts and hoses. In addition, the subsidiary also produces high quality nylon-6 chips used as the main raw material in yarn, mono filament and various other plastic industries.

The subsidiary's equipments for the nylon yarn production are from Zimmer AG of Germany with total production capacity of 44,000 tons per year.

NYLON

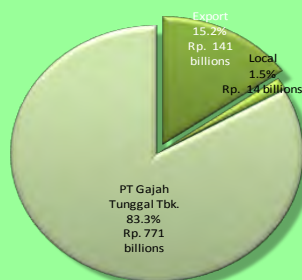
Pada tahun 2010, perusahaan memproduksi 28.712 ton benang kain ban. Pada tahun tersebut, penjualan benang nilon mencapai Rp. 926 milyar, 83,3 % diantaranya dijual ke pabrik kain ban dan 15,2 % lainnya dijual kepada konsumen di luar negeri dan 1,5 % sisanya dijual kepada konsumen lain di dalam negeri.

Produksi Benang Kain Ban Nilon
Nylon Filament Production
(000 tons)

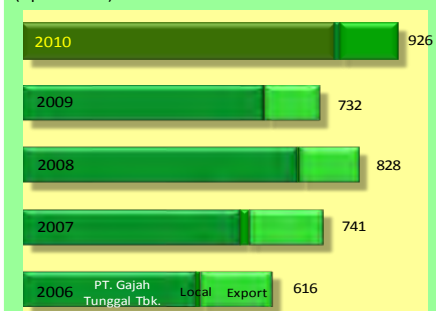


The company produced 28,712 tons of nylon yarn in 2010. The total sales of nylon yarn reached Rp. 926 billion in 2010, 83.3 % of which was to tire cord plants and the other 15.2 % was sold to foreign customers and the remaining 1.5 % was sold to other domestic customers.

Penjualan Benang Kain Ban Nilon Menurut Pasar - 2010
Nylon Filament Sales Value By Market - 2010

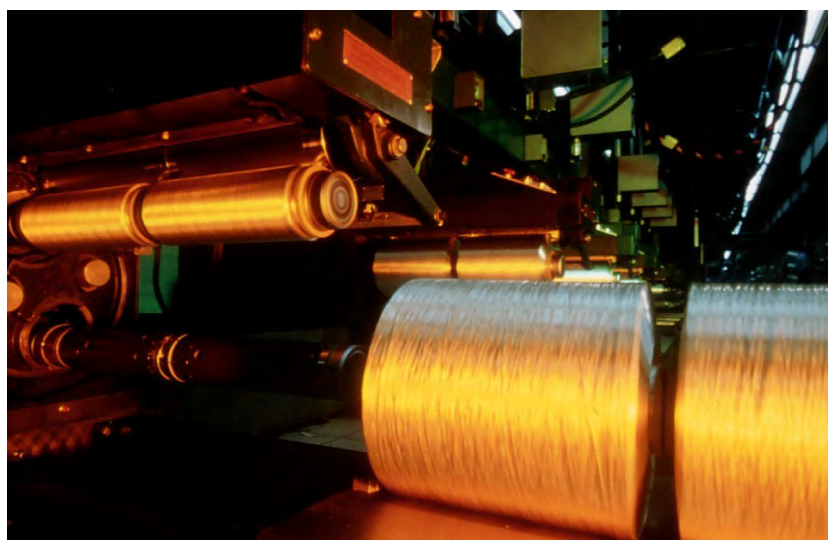


Penjualan Benang Kain Ban Nilon
Nylon Filament Sales
(Rp. 000.000)



Industri benang kain ban nilon berkaitan erat dengan perkembangan industri ban. Saat ini, sebagai satu-satunya produsen benang kain ban nilon bagi pasar domestik, perusahaan memiliki kesempatan yang sangat besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya, baik di pasar domestik maupun di wilayah Asia yang perekonomiannya terus berkembang.

Nylon tire cord industry is closely related to the development of tire industry. Currently, as the only producer of nylon tire cord for the domestic market, the company has a huge opportunity to increase its market share in the domestic market and in other continuously growing economies in Asia.



Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasi

Penjualan

Tahun 2010, total penjualan konsolidasi perusahaan mencapai Rp. 3.627 milyar, atau mengalami kenaikan sebesar 15,4 % bila dibandingkan dengan Rp. 3.143 milyar pada tahun 2009. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan Etilena Glikol sebesar 14,9 % menjadi Rp. 1.514 milyar, kenaikan penjualan benang kain ban sebesar 26,5% menjadi Rp. 926 milyar dan kenaikan penjualan poliester sebesar 8,5 % menjadi Rp. 1.187 milyar.

Komposisi penjualan konsolidasi, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2010 adalah sebagai berikut : 21,3 % kepada Gajah Tunggal, 61,1 % kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 17,5 % kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasi, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2010 adalah sebagai berikut : 41,7 % dari produk etilena glikol, 32,7 % dari produk poliester, dan 25,5 % dari produk benang nilon.



Laba Bersih

Pada tahun 2010, perusahaan mencatat laba kotor sebesar Rp. 190,8 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp. 134,4 milyar, jika dibandingkan dengan laba kotor sebesar Rp. 56,4 milyar pada tahun 2009. Laba kotor tahun 2010 tersebut berasal dari laba kotor divisi kimia sebesar Rp. 151,4 milyar, laba kotor divisi poliester sebesar Rp. 55,3 milyar dan rugi kotor dari anak perusahaan sebesar Rp. 15,9 milyar.

Perusahaan menghasilkan laba usaha sebesar Rp. 92,5 milyar pada tahun 2010 atau naik sebesar Rp. 117,3 milyar jika dibandingkan dengan rugi usaha sebesar Rp. 24,8 milyar pada tahun 2009. Laba usaha tahun 2010 tersebut berasal dari laba

Consolidated Financial Performance Review

Sales

The company's total consolidated sales reached Rp. 3,627 billion in 2010, or a 15.4 % increase from Rp. 3,143 billion in 2009. The increase was due to the 14.9 % increase of ethylene glycol sales to Rp. 1,514 billion, 26.5 % increase of tyre cord sales to Rp. 925 billion, and 8.5 % increase of polyester sales to Rp. 1,187 billion.

The composition of consolidated sales in 2010, based on market segment, was as follows: 21.3 % to Gajah Tunggal, 61.1 % to other domestic consumers, and 17.5% to overseas consumers.

The composition of consolidated sales in 2010 based on business segment was as follows: 41.7 % of ethylene glycol products, 32.7 % of polyester products, and 25.5 % of nylon yarn products.



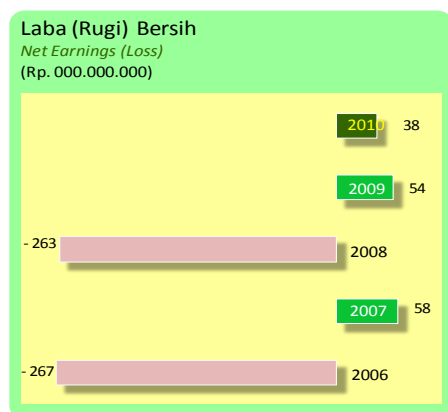
Net Profit

The company recorded a gross profit of Rp. 190.8 billion in 2010, or increase of Rp. 134.4 billion from a gross profit of Rp. 56.4 billion in 2009. The gross profit in 2010 was contributed by the chemical division's gross profit of Rp. 151.4 billion, the polyester division's gross loss of Rp. 55.3 billion and the Rp. 15.9 billion gross loss of the subsidiary.

The company generated a net operating profit of Rp. 92.5 billion in 2010, or increase of Rp. 117.3 billion from the net operating loss of Rp. 24.8 billion in 2009. The net operating profit in 2010 was contributed by the chemical division's net operating

usaha divisi kimia sebesar Rp. 108,7 milyar, laba usaha divisi polieser sebesar Rp. 12,3 milyar, dan rugi dari anak perusahaan sebesar Rp. 28,5 milyar. Informasi lebih detail mengenai keuntungan perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang terlampir.

Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp. 37,6 milyar pada tahun 2010, atau turun sebesar Rp. 16,2 milyar dari Rp. 53,8 milyar laba bersih pada tahun 2009.



Beban Usaha

Pada tahun 2010, Jumlah biaya beban usaha perusahaan mengalami kenaikan sebesar 21,1 % menjadi Rp. 98,3 milyar dari Rp. 81,2 milyar pada tahun 2009. Kenaikan tersebut terjadi disebabkan oleh adanya kenaikan biaya gaji, imbalan pasca kerja, biaya transportasi penjualan, jasa manajemen dan professional serta penyisihan piutang ragu-ragu.

Jumlah Aset

Pada tahun 2010, Jumlah aset perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,2 % menjadi Rp. 3.766 milyar dari Rp. 3.720 milyar pada tahun 2009. Kenaikan tersebut terjadi disebabkan oleh adanya kenaikan persediaan dan piutang lainnya tahun 2010.

Aset Lancar

Aset lancar perusahaan yang mewakili 41,2 % dari total aset, mengalami kenaikan sebesar 9,1 % dari Rp. 1.420 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 1.550 milyar pada tahun 2010.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,6 % dari Rp. 2.299 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 2.216 milyar pada tahun 2010. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh adanya depresiasi, dan pengurangan serta penambahan aset selama tahun

profit of Rp. 108.7 billion, the polyester division's net operating profit of Rp. 12.3 billion and the Rp. 28.5 billion operating loss of the subsidiary. Refer to the attached audited financial statements for more detail information on profitability.

The company booked a net profit of Rp. 37.6 billion in 2010, or decrease of Rp. 16.2 billion from a net profit of Rp. 53.8 billion in 2009.



Operating Expenses

The company's total operating expenses increased by 21.1 % to Rp. 98.3 billion in 2010 from Rp. 81.2 billion in 2009. The increase was mainly due to the increase in salaries and allowances, post-employment benefits, selling's transportation, management and professional fees and provision for doubtful accounts.

Total Assets

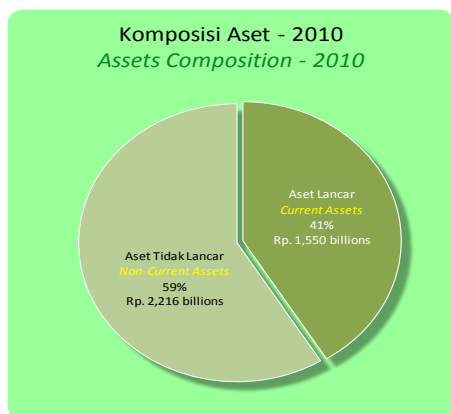
The company's total assets increased by 1.2 % to Rp. 3,766 billion in 2010 from Rp. 3,720 billion in 2009. The increase was mainly due to the inventory and other receivable during 2010.

Current Assets

The company's current assets that represented 41.2 % of total assets, increased by 9.1 % from Rp. 1,420 billion in 2009 to Rp. 1,550 billion in 2010.

Non-Current Assets

The company's total non current assets was reduced by 3.6 % from Rp. 2,299 billion in 2009 to Rp. 2,216 billion in 2010. The decrease was mainly due to the fixed asset depreciation expenses and other deductions, and additions during 2010.



Aset yang Dijaminkan

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh anak perusahaan, sebagian aset konsolidasi perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, piutang dan tagihan milik anak perusahaan yaitu PT. Filamendo Sakti, telah dijaminkan kepada Bank BNI 46. Aset tetap pabrik poliester yang terletak di Karawang juga telah diagunkan kepada para pemegang surat hutang perusahaan.

Imbal Hasil Aset

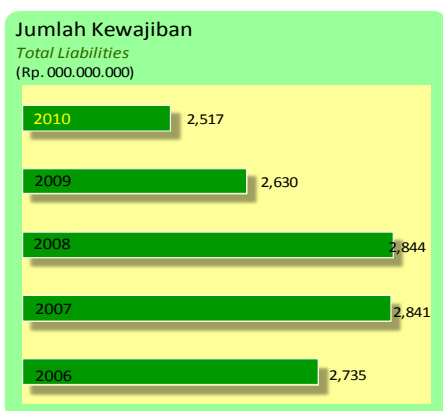
Imbal hasil aset pada tahun 2010 adalah positif sebesar 1,0 %, turun dari 1,4% pada tahun 2009 .

Total Kewajiban

Kewajiban perusahaan turun sebesar 4,3 % dari Rp. 2.630 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. 2.517 milyar pada tahun 2010.

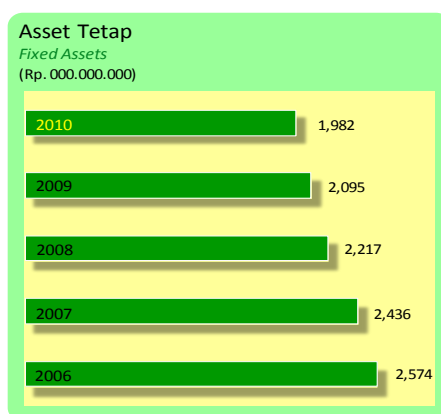
Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar perusahaan naik sebesar 4,8 % dari Rp. 1.300 milyar pada akhir tahun 2009 menjadi Rp. 1.363 milyar pada akhir tahun 2010.



Kewajiban Tidak Lancar

Total kewajiban tidak lancar perusahaan menurun sebesar 13,2 % dari Rp. 1.330 milyar pada akhir tahun 2009 menjadi Rp. 1.154 milyar pada akhir tahun 2010.



Collateralized Assets

A portion of the company's total consolidated assets, in the form of land, buildings, machineries and factory equipments, accounts receivables of its subsidiary, PT. Filamendo Sakti, has been used as collateral to Bank BNI 46 for the credit facilities enjoyed by the subsidiary. The fixed assets of Karawang polyester plant have also been pledged to the holders of the notes payables issued by the company.

Return on Assets

The return on assets in 2010 was positive 1.0 %, decrease from 1.4% in 2009.

Total Liabilities

The company's total liabilities decreased by 4.3 % from Rp. 2,630 billion in 2009 to Rp. 2,517 billion in 2010.

Current Liabilities

The company's current liabilities increased by 4.8 % from Rp. 1,300 billion at end of 2009 to Rp. 1,363 billion at end of 2010.



Non-Current Liabilities

The company's total non current liabilities decreased by 13.2 % from Rp. 1,330 billion at end of 2009 to Rp. 1,154 billion at end of 2010.

Nisbah Lancar

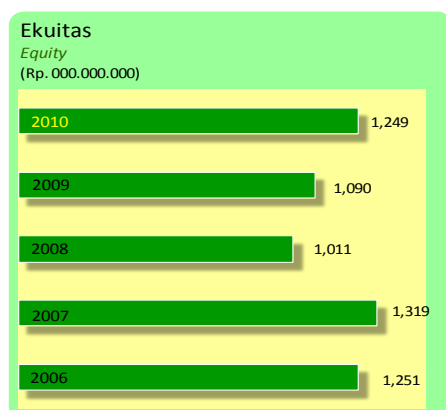
Nisbah lancar perusahaan naik dari 1,09 kali di tahun 2009 menjadi 1,14 kali pada tahun 2010. Naiknya nisbah lancar terutama disebabkan oleh turunnya hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Nisbah Hutang Terhadap Aset

Nisbah hutang terhadap aset perusahaan turun dari 71 % pada tahun 2009 menjadi 67 % pada tahun 2010. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan total hutang.

Ekuitas

Ekuitas perusahaan naik sebesar Rp. 159,6 milyar dari Rp. 1.090 milyar pada akhir tahun 2009 menjadi Rp. 1.249 milyar pada akhir tahun 2010.



Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas perusahaan turun dari 4,9 % pada tahun 2009, menjadi sebesar 3,0 % pada tahun 2010.

Kebijakan Dividen

Selama dua tahun terakhir, perseroan tidak membagikan dividen.

Kemampuan Membayar Hutang

Dengan semakin membaiknya kondisi keuangan di tahun 2010, maka perusahaan berkeyakinan akan semakin mampu untuk menyelesaikan hutang-hutangnya.

Kolektibilitas Piutang

81,5% piutang usaha perusahaan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 16,8% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1 – 60 hari. Hanya sebesar 1,7% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo diatas 60 hari.

Current Ratio

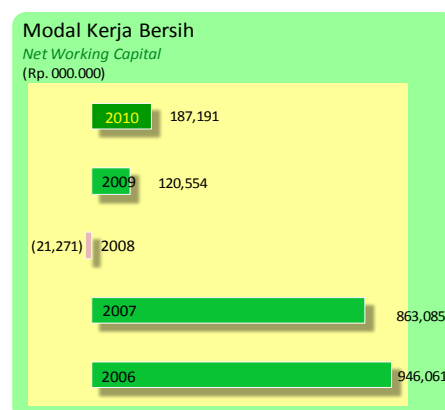
The company's current ratio increased from 1.09 times in 2009 to 1.14 times in 2010. The decrease was mainly due to the current maturity of the long term liabilities.

Debt to Assets Ratio

The company's total debt to asset ratio decreased slightly from 71 % in 2009 to 67 % in 2010. The increase was due to the decrease in total liabilities.

Equity

The company's total equity increased by Rp. 159.6 billion from Rp. 1,090 billion at end of 2009 Rp. 1,249 billion at end of 2010.



Return On Equity (ROE)

The company's return on equity increased from negative 26 % in 2008 to positive 4.9 % in 2009.

Dividen Policy

The company has not paid any dividen in the last two years.

Debt-payment Ability

With the improvement of the financial condition in the year of 2010, company is very confident to be more capable of resolving the financial obligations.

Receivable Collectibility

The 81.5% of the company's trade accounts receivable was not yet due. And 16.8% has pas due 1 to 60 days. Only 1.7% has pas due over 60 days.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. Polychem Indonesia Tbk. terdiri dari 5 orang dan 2 orang diantaranya (Komisaris) independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2010 sampai penutupan RUPST tahun 2012, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan perusahaan pada umumnya, serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi atas masalah-masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan strategi perusahaan.

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat kwartalan dengan dan tanpa dihadiri oleh Direksi, dengan total kehadiran anggota sebanyak 100 %. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan finansial perusahaan, membahas masalah tertentu berkenaan dengan perkembangan perusahaan, serta memberikan pengarahan kepada Direksi.

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPST.

Direksi

Direksi PT. Polychem Indonesia Tbk, terdiri dari 4 orang dan seorang diantaranya tidak terafiliasi. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2010 sampai penutupan RUPST tahun 2012, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Direksi mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perusahaan dengan pihak lain dan menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepemilikan.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT. Polychem Indonesia Tbk. consists of 5 people and 2 of them (Commissioners) are independent . The members of the Board of Commissioners are appointed for a time period from the day the Annual General Shareholders' Meeting (AGSM) was held, ie June 18, 2010 to the closing of the AGSM in 2012, without removing the right of AGSM to dismiss them at any time.

By referring to the company's Articles of Association and all relevant legislative provisions, the Board of Commissioners oversees the company policies, and in general, the way the company is run, and gives advises to the Board of Directors on issues related to the company's strategy implementation.

In 2010, The Board of Commissioners held 4 quarterly meetings, with and without the Board of Directors, with member's attendance rate of 100 %. During those meetings, the Board of Commissioners reviewed and analyzed the company operational and financial performances, discussed certain emerging issues, gave some advices to the Board of Directors.

The Board of Commissioners' remuneration was determined by the AGSM.

The Board of Directors

The Board of Directors of PT. Polychem Indonesia Tbk. consists of 4 people and 1 of them is Independent. The Board members are appointed for a time period from the day the AGSM was held i.e. June 18, 2010, until the closing of the AGSM in 2012 without removing the right of AGSM to dismiss them at any time.

The Board of Directors acts on behalf of the company inside and outside the court, on anything and in any case, to put the company into a binding agreement with any third party, and takes any action, in connection with both managing activities and shareholding matters.

Direksi telah mendapatkan semua persetujuan yang diperlukan dari Dewan Komisaris dan atau RUPST untuk hal-hal yang diatur dalam pasal 11 Anggaran Dasar perseroan.

Dengan memperhatikan Anggaran Dasar perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi melaksanakan tugasnya dengan prinsip kehati-hatian dan memperkuat praktek good corporate governance dalam perseroan, dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan sehingga perseroan dapat mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi telah menindak-lanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang direkomendasikan oleh satuan kerja audit internal perseroan, auditor eksternal, dan Dewan Komisaris.

Direksi menyelenggarakan RUPST pada tanggal 18 Juni 2010. Dalam RUPST, Direksi mengajukan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya perusahaan tahun 2010 untuk mendapat persetujuan dan pengesahan RUPS. Selain itu, Direksi menyampaikan rencana penunjukan Osman Bing Satrio & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku

Direksi telah membuat rencana kerja yang memuat anggaran tahunan perusahaan tahun 2011 dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan pada bulan Desember 2010.

Setiap anggota Direksi berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya agar sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah dan secara rutin mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan perseroan, principal dari luar negeri maupun institusi lain.

Besarnya remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 orang, diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 2 orang anggota yang mempunyai kualifikasi yang baik sesuai dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan mereka di bidang akuntansi dan keuangan.

The Board of Directors got all of the necessary approval from the Board of Commissioners and or AGSM for those provisions in article number 11 of the company's Articles of Association.

By referring to the company's Articles of Association and all relevant legislative provisions, Directors acted and exercised reasonable diligence in discharging its duties and strengthened the company's good corporate governance, and was fully responsible for directing the company toward achieving its goals and objectives.

The Board of Directors took actions to follow up all audit findings and took the necessary remedial actions recommended by the company's internal audit unit, external auditors, and the Board of Commissioners.

The Board of Directors organized an AGSM on June 18, 2010. During the AGSM, the Board of Directors presented the annual financial report and the annual report of the company's performance in 2010 for approval and legalization. In addition, the Board of Directors presented a plan to appoint, Osman Bing Satrio & Associates to perform audit on the financial statements of 2011.

The Board of Directors prepared a working plan that includes the company's budget for 2011 and presented it to the Board of Commissioners and was approved in December 2010.

Each member of the Board tried to develop his capabilities and skills to cope with the constantly changing business environment and regularly attended training programs, seminars or workshops, both held internally, in-house, foreign principals and other training institutions.

Directors' remuneration was determined by The Board of Commissioners.

Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 people, chaired by the Independent Commissioner and assisted by 2 members, who are well qualified, supported by their work experience and educational background in finance and accounting.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya yaitu membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan kegiatan manajemen sehubungan dengan pengendalian risiko, dan pengawasan kegiatan-kegiatan audit yang dilakukan oleh baik auditor internal maupun auditor

Selama tahun 2010, Komite Audit mengadakan rapat dengan manajemen dan audit internal dan eksternal sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100 %.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 15 Desember 2009, Rapat dengan suara bulat memutuskan menunjuk dan membentuk Komite Audit yang baru.

Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Bambang Husodo
Ketua Komite Audit

Bambang Husodo, diangkat menjadi Komisaris Independen sejak bulan Juni 2009, dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk. Selama 22 tahun, berkarir di beberapa Bank swasta devisa (Bank Umum Nasional, 1977 – 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, 1982 – 1991; dan Bank Sahid Gajah Perkasa, 1991 – 1999 sebagai Direktur Operasi). Sejak tahun 2000 beliau berkarir di beberapa perusahaan lain dan terakhir sebagai Direktur PT. Balai Lelang Inti Mandiri sejak tahun 2006 sampai sekarang, selaku advisor bidang Sistem Prosedur dan Audit PT. Equity Finance Indonesia dari tahun 2007 sampai sekarang, dan selaku anggota komite Audit PT. Equity Development Investment Tbk. sejak akhir tahun 2010.

Beliau lulusan Akademi Ilmu Keuangan dan Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) di tahun 1989.

Lieta Irawaty Sumantri
Anggota Komite Audit

Lieta Irawaty Sumantri, diangkat sebagai anggota Komite Audit PT. Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2009. Berbekal pengalaman perbankan, dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1994 bekerja sebagai Accounting Staff PT. Bank

The Audit Committee did their duties, i.e. assisting the Board of Commissioners in supervising and verifying the company's financial statements and management activities on risk control, and overseeing audit activities performed by both internal auditor and external auditor.

In 2010, the Audit Committee held 4 meetings with the management and the internal or external auditor with member's attendance rate of 100 %.

Based on the Board of Commissioners meeting dated December 15, 2009, meeting unanimously decided to appoint and establish a new Audit Committee.

The names, positions, and short resume of the Chairman and members of the Audit Committee are as follows:

Bambang Husodo
The Audit Committee Chairman

Bambang Husodo, was appointed as an Independent Commissioner since June 2009, and serves as the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk. For 22 years, he worked for three different private foreign exchange banks (Bank Umum Nasional, from 1977 to 1982; Bank Dagang Nasional Indonesia, from 1982 to 1991; and as a Director of Operations Bank Sahid Gajah Perkasa, from 1991 to 1999). Since 2000 he has been moving from one company to another and finally as a Director of PT. Balai Lelang Inti Mandiri since 2006 until now, as an Advisor of System and Audit Procedures of PT. Equity Finance Indonesia from 2007 until now and as a member of the Audit Committee of PT. Equity Development Investment Tbk. since the end of 2010.

He graduated from the Academy of Finance and Banking in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Lieta Irawaty Sumantri
Audit Committee Member

Lieta Irawaty Sumantri, was appointed as a member of the Audit Committee of PT. Polychem Indonesia Tbk in the year of 2009. Armed with banking experience, she worked as an Accounting Staff of PT. Bank Dharmala from 1992 until 1994, as a

Dharmala, sebagai Credit Analyst Staff PT. Bank Dagang Nasional Indonesia sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 1995, sebagai Credit Analyst & Administration Manager PT. Bank Dewa Rutji pada tahun 1995 sampai tahun 1999. Menjabat sebagai Research Analyst PT. Equity Securities Indonesia pada tahun 1999 sampai dengan 2002. Dan pada saat ini masih menduduki posisi Finance & Accounting PT. Gajah Tunggal Mulia sejak tahun 2002.

Lulus Magister Manajemen Pengelolaan Keuangan Universitas Tarumanagara pada tahun 1999.

Christina Tanuwidjaja
Anggota Komite Audit

Christina Tanuwidjaja, diangkat sebagai anggota Komite Audit PT. Polychem Indonesia Tbk pada tahun 2009, mulai meniti karir di Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai Credit Officer hingga menduduki jabatan sebagai Credit Legal Manager sampai tahun 1998. Dan bergabung di PT. Gajah Tunggal Mulia divisi Corporate Restructuring tahun 2000 sampai dengan tahun 2003, setelah itu bergabung di PT. Gajah Tunggal Tbk. divisi Marketing sampai tahun 2009.

Lulus pada tahun 1998 dari Institut Teknologi Bandung.

Sekretaris Perusahaan

Sebagai perusahaan publik yang mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, khususnya Peraturan Bapepam Nomor IX.1.4, perusahaan telah menunjuk Johan Setiawan untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2010, diluar jabatan beliau selaku Wakil Presiden Direktur perusahaan.

Tugas utama dari Sekretaris Perusahaan adalah memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai juru bicara perseroan dalam mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan dan pencapaian perusahaan kepada para pemegang saham, investor, analis pasar modal, media masa, publik serta lembaga penyelenggaraan dan pengawas pasar modal.

Audit Internal dan Kontrol

Pada tahun 2010, dengan tenaga audit sebanyak 8 orang. Satuan Audit Internal perusahaan

Credit Analyst Staff of PT. Bank Dagang Nasional Indonesia from 1994 to 1995, as a Credit Analyst and Administration Manager of PT. Bank Dewa Rutji from 1995 to 1999. Served as a Research Analyst PT. Equity Securities Indonesia from 1999 until 2002. She still occupies the position of Finance & Accounting PT. Gajah Tunggal Mulia since 2002 until present.

Graduated from Magister Management program of Tarumanegara University in 1999, majoring Financial Management.

Christina Tanuwidjaja
Audit Committee Member

Christina Tanuwidjaja, was appointed as a member of the Audit Committee of PT. Polychem Indonesia Tbk in 2009. She began her career at Bank Dagang Nasional Indonesia as a Credit Officer to occupy the position as a Legal Manager of Credit until 1998, and joined PT. Gajah Tunggal Mulia Corporate Restructuring division in 2000 until 2003, after which it joined in PT. Gajah Tunggal Tbk. Marketing division until 2009.

Graduated in 1998 from Bandung Institute of Technology.

Corporate Secretary

As a publicly listed company that complies and abides by the laws, regulations and stipulations of the capital market, particularly BAPEPAM's Regulation No. IX.1.4, the company has appointed Johan Setiawan as the company's Corporate Secretary since 2010, besides his position as an Vice President Director.

The main duty of a Corporate Secretary is ensuring that the Company complies and abides by the laws, regulations and stipulations of the capital market. In addition, a Corporate Secretary is the speaker in communicating the company's policies and achievements to all shareholders, investors, capital market analysts, mass media, public, Indonesia stock exchange, as well as the capital market supervisory agency.

Internal Audit and Control

During 2010, with 8 auditors, the company's internal Audit Unit carried out the annual audit

melaksanakan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2009 dan telah melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada, serta secara bulanan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Dewan Direksi.

Kegiatan satuan audit internal telah difokuskan untuk :

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki perusahaan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

Manajemen Risiko Bisnis

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau hasil yang kurang dari yang diharapkan, yang dapat dikuantifikasi, yang disebabkan oleh ketidakpastian yang dihadapi perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja perseroan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dewan Direksi perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi. Dewan Direksi menyadari bahwa dengan manajemen risiko yang tepat, perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa kategori risiko yang dihadapi perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Mata Uang

Risiko terganggunya kegiatan operasional perseroan yang disebabkan oleh fluktuasi kurs mata uang asing, terutama US dolar terhadap Rupiah.

Sebagian besar dari seluruh pembelian perseroan, dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, sehingga fluktuasi nilai tukar uang dolar Amerika Serikat tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Untuk memberikan perlindungan yang memadai, perseroan mengambil ke-

program set at the end of 2009, and audited all of the department within the company, and reported the findings to the Board of Directors on monthly basis.

The Internal Audit Unit focused its activities :

1. To ensure that the business processes are performed in orderly and compliant manner.
2. To ensure continuous improvement of the current business process.
3. To safeguard all of the assets owned by the company's.
4. To ensure that various risks that may affect the company's performance are properly identified and properly addressed.

Management of Business Risks

Risk is the quantifiable likelihood of loss or less than expected returns caused by the uncertainties faced by the company in performing its business activities. The company always tries to spot and understand the risk factors that may affect the company performance, both in the short and in the long runs. The Board of Directors of the company formulates a responsible risk management policy to contain the risks. The Board of Directors is aware that by adopting an adequate risk management, the company shall increase its likelihood of achieving previously established targets.

There following are some classification of risks faced by the company:

1. Currency Risk

The risk that the company's operations will be affected by fluctuations of foreign currency exchange rate, especially USD dollar, against Rupiah.

Most of the company's purchases and the notes payables are dominated in US dollar, so that fluctuations of US dollar exchange rate against Rupiah will directly influence the company's performance, To hedge this currency risk, the company sells in US dollar and keeps most of its liquid assets, i.e. cash and cash equivalent

mengambil kebijakan untuk menjual dalam dolar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US dolar.

2. Risiko Kredit

Risiko seorang pelanggan untuk melakukan wan prestasi, dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan, perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Selain itu, pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

3. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi, oleh sebab apapun juga, dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Perseroan mempunyai sistim dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik, termasuk dalam hal perawatan pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi. Persediaan spare part juga dijaga dengan baik sekali untuk menghindari gangguan produksi yang tiba-tiba. Setiap pabrik dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang canggih dan staff yang berkualifikasi. Saling pengertian yang sangat baik antara manajemen dan serikat buruh telah dapat dipertahankan. Keempat pabrik berlokasi di tiga tempat yang berbeda, bebas dari banjir, dan mempunyai akses yang mudah ke jalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

Perseroan menerapkan kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya, tanpa melupakan efisiensi, untuk menjaga agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi.

cash equivalent and temporary investments, in US dollar.

2. Credit Risk

The risk that a customer will default, by failing to pay the invoice in a timely manner.

To reduce the possibility of a customer to default, the company daily monitors its accounts receivable and regularly reviews each customer's credit standing and credit limit. The company asks for L/C or advanced payment to a new customer and those who deem to be of high risk. In addition, some allowance for doubtful accounts has been considered in selling quotations.

3. Operational Risk

The risk that some or the whole processing equipment will fail, for any reason, to produce the right quantity and or quality products, as planned.

The company has established stringent operational systems and procedures for all of its production plants, including in preventive maintenance and quality checking of finished goods. Adequate spare part inventory is very well maintained to avoid unplanned interruptions. Each plant is equipped with advanced laboratory equipments and qualified personnel. A very good level of understanding between the management and the labor union has been well preserved. The plants are located in three separate areas free from getting flooded, and easy access to toll way. The company has also safeguarded itself by having an adequate insurance coverage, including against risks of fire, flood, earthquake and business interruption.

The company sets a policy to hold a safety stock of main and auxiliary raw materials, without sacrificing efficiency, to avoid interruption of production activities.

Perseroan menerapkan kebijakan lebih dari satu supplier dan menanda-tangani kontrak-kontrak jangka panjang yang menjamin tersedianya pasokan bahan baku utama.

4. Risiko Pasar

Risiko dimana seluruh pemain pasar mengalami kerugian. Kerugian yang terjadi dapat disebabkan oleh perubahan ekonomi atau kejadian tertentu yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Fluktuasi harga minyak bumi dan keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi, termasuk di pasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA, dan poliester, akan berpengaruh langsung terhadap kinerja perseroan. Untuk mengurangi risiko pasar, perseroan mengambil kebijakan untuk membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak. Walaupun demikian, untuk memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali perusahaan juga membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Perusahaan juga membangun kemitraan jangka panjang dengan mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan terutama kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri.

Perseroan menyadari bahwa diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar. Dengan produk-produk yang lebih beragam dan memberikan margin yang tidak stabil, perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan. Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

5. Risiko Persaingan Tidak Sehat

Risiko tidak bisa melakukan penjualan yang diakibatkan oleh praktek persaingan yang tidak sehat dari satu atau beberapa pesaing luar negeri.

Sebagai salah satu pemain di industri poliester dan satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang terbuka

The company adopts a more-than-one supplier policy and signs long-term contracts to secure the main raw material supply.

4. Market Risk

The risk which is common to all market players to incur a loss. The loss may be incurred simply because of economic changes or other events that impact large portions of the market.

Fluctuations of crude oil price and the balance of supply of and demand for each oil derivative product in their respective market, including ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, purified terephthalic acid, and polyester, will directly impact the company's performance. To reduce market risk, the company adopts a policy to purchase raw materials and to sell finished goods by contract agreement. However, to take an advantage of the price difference between spot and contract, once in a while the company also buys some of its raw material requirement and sell its finished goods in spot market. The company builds long-term partnerships, mainly by offering high quality of service, especially to local customers.

The company realizes that product diversification may reduce the risk associated with selling price fluctuation. With more product variety to offer and unstable margin for each product, the company has got a chance to add flexibility in selecting product portfolio to sell and to maximize profit. Increasing the production and sales volume of high-margin ethoxylate products is an example of risk management that the company undertook to reduce the impact of decreasing ethylene glycol and polyester prices.

5. Risk of Unfair Competition

The risk of unable to sell as a result of unfair trade practices done by one or a few foreign competitors.

As one of the players in polyester industry and the only producer of mono ethylene glycol in Indonesian market, where imports from China,

bebas bagi produk-produk dari luar negeri yang berasal dari Cina, Timur Tengah dan India, perusahaan sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat dari pelaku-pelaku industri global dari negara-negara tersebut yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia dengan harga jual di bawah biaya produksi perseroan. Sebagian dari produk-produk tersebut juga dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Untuk mengurangi risiko tersebut, perusahaan berupaya secara terus menerus untuk menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain. Perusahaan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

Tanggung jawab sosial Perusahaan

Maret 2010 seharusnya menjadi penghujung musim penghujan ternyata menjadi puncak curah hujan, dan merupakan banjir terbesar yang terjadi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Tercatat 103 karyawan Pabrik Karawang menjadi korban bencana banjir, yang tersebar diberbagai daerah : Karaba, Perumnas, Bintang Alam, Resinda, Adiarsa, Gempol dan lain-lain.

Dalam hal tanggap bencana, Perusahaan terjun langsung dalam penyaluran bantuan berupa pendirian posko, pendistribusian kebutuhan pokok makanan dan obat-obatan setiap hari.

Kesadaran dan kepedulian perusahaan bahwa hanya dengan pendidikan bangsa ini akan dapat bersaing dengan bangsa lain, dan tindakan nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan ditunjukkan dengan pemberian sumbangan dana langsung untuk melengkapi fasilitas sekolah seperti buku-buku baru untuk perpustakaan kepada Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Bojonegara, Serang.

Pada tahun 2010 perusahaan telah melaksanakan Program Management Development (PMD) untuk menjaring lulusan baru dari beberapa Perguruan Tinggi dalam negeri. Para lulusan ini menempuh beberapa seleksi yang cukup ketat, sehingga terpilih orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada departemen-departemen yang ada di

Middle East and India are freely flowing, the company is very susceptible to unfair trade practices of global industry players from those countries that have excess production volume or huge economic of scale and dump their products into Indonesian market. Some of those products are suspected to illegally enter Indonesia. To reduce this risk of unfair trade practices, the company has put a lot of efforts to continuously reduce its production costs to a minimum level by continuously improving raw material consumption efficiency, ethylene-oxide derivative product development, energy cost control, etc. With the associated industry associations, the company appeals to the government to issue policies that protect the domestic industries from those unfair trade practices.

Corporate Social Responsibility

March 2010 should be the end of the rainy season turned out to be the peak rainfall, and is the largest flood that occurred in the last 5 years.

Karawang factory workers observed 103 victims of disasters that are distributed in different regions : Karaba, Perumnas, Bintang Alam, Resinda, Adiarsa, Gempol and others.

In responding to natural disasters, the Company has been closely involved in the distribution of aid in the form of fasting, sharing basic necessities of food and medical supplies every day.

Awareness and concern for companies that only by this nation's education will be able to compete with other nations, and real actions of corporate social responsibility shown by the provision of direct funding to equip school facilities, such as new books for the library to the Vocational High School in District Bojonegara, Serang.

In 2010, the company offered a Management Development Program (MDP) to fresh graduates from several local universities. All of those graduates went through some tight selection processes, so that only the qualified candidates were chosen to fill the job openings in all of the company's department. Besides from universities, the company

perusahaan. Selain dari Perguruan Tinggi, perusahaan juga secara teratur menjangkau para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk ditempatkan pada beberapa posisi lainnya.

Pelestarian lingkungan, menjaga keselamatan orang banyak dan pengurangan risiko kecelakaan kerja juga menjadi hal-hal yang sangat penting bagi PT Polychem Indonesia Tbk. Perusahaan melaksanakan proses produksinya dalam lingkungan yang dikendalikan dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Sebelum dibuang, limbah cair maupun padat didaur ulang dan dinetralisir dengan menggunakan fasilitas control limbah berteknologi canggih. Pengawasan proses ini dilaksanakan oleh tim teknik yang sangat berpengalaman dibidangnya.

Sejak bulan September 2002, pabrik poliester yang berlokasi di Karawang telah menerima Sertifikat ISO 14001:1996 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan mulai 1 Oktober 2005 menerima Sertifikat ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan).

Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan program kendali mutu tercermin dengan diraihnya untuk pertama kali sertifikasi mutu ISO 9002:1994 (Sistem Manajemen Mutu) pada bulan Oktober 1995. Seiring dengan perkembangan sistem ISO, maka saat ini masing-masing pabrik (Karawang, Tangerang, dan Merak) telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000.

periodically recruits graduates from vocational high school to fill certain lower job openings.

Conserving the environment, guarding the safety of many people and reducing risks of occupational accident are also very serious matters to PT Polychem Indonesia Tbk. The company implemented its production process by paying attention to its surrounding environment. Before discarded, liquid wastes and solid wastes are recycled and neutralized through a cutting edge waste control facility. Supervisory processes are performed by a technical team having vast experiences in their given field.

The polyester factory In Karawang has been certified with the ISO 14001:1996 since September 2002 (Environmental Management System) and began October 1, 2005 receive a certificate of ISO 14001:2004 (Environmental Management System).

The success of the company in quality control program is reflected through the ISO 9002:1994 (Quality Management System) certification in October 1995. Along with the development of ISO systems, currently each factory (Karawang, Tangerang and Merak) has been certified with ISO 9001:2000.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Statement

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca dan menerima dengan seksama serta menyetujui isi dan naskah Laporan Tahunan Perseroan tahun 2010 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2010.

The Undersigned has thoroughly read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2010 which include Financial Statements for year 2010.

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris /
President Commissioner



Martua Radja Panggabean
Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioner



Havid Abdulgani
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Bambang Husodo
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Bustomi Usman
Komisaris /
Commissioner

Direksi / Board Of Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur /
President Director



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director



Hendra Soerijadi
Direktur / Director



Jusup Agus Sayono
Direktur / Director

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report



Jakarta, 28 April 2010

Kepada Yth.
Dewan Komisaris.
PT. Polychem Indonesia Tbk.
Wisma 46 - Kota BNI, Lantai 20.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1.
Jakarta 10220.

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, beranggotakan pihak-pihak independen dengan Ketua Komite Audit Bambang Husodo yang merupakan Komisaris Independen dibantu oleh 2 (dua) orang anggota yaitu Lieta Irawaty Sumantri dan Christina Tanuwidjaja. Komite Audit berpedoman pada dan mematuhi peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Jakarta, 28 April 2010

To.
The Board of Commissioners.
PT. Polychem Indonesia Tbk.
Wisma 46 - Kota BNI, 20th Floor.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220

Audit Committee was formed by and report to the Board of Commissioners. The committee consists of independent parties in which independent Commissioner acts as a chairman, Bambang Husodo, assisted by 2 (two) members, Lieta Irawaty Sumantri dan Christina Tanuwidjaja. The Audit Committee is guided by and abide by the rules of Bapepam No. IX.I.5 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Secara lebih terperinci dapat dilaporkan bahwa, Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memastikan bahwa:

1. Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk diterapkannya Standar Akuntansi yang sesuai.
2. Risiko-risiko telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
3. Aktivitas usaha telah dilaksanakan sesuai dengan etika dan ketentuan yang berlaku.

Tugas-tugas tersebut dilaksanakan melalui interaksi yang intensif dengan Manajemen, Auditor Internal dan Auditor External, dimana Komite Audit mengandalkan sepenuhnya informasi dari pihak-pihak tersebut. .

Komite Audit, membahas dan memberikan masukan kepada Auditor Internal dalam penyusunan program dan perencanaan audit,

Komite Audit, melakukan evaluasi terhadap proses penyajian Laporan Keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Komite Audit, membahas perencanaan audit Auditor Eksternal. Pada saat finalisasi audit Laporan Keuangan, Auditor Eksternal menyampaikan temuan dalam pelaksanaan auditnya dan membahasnya dengan Komite Audit.

Beberapa fokus pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2010 adalah :

1. Mengefektifkan Fungsi Audit Internal.

Komite Audit memberikan masukan kepada tim Auditor Internal dalam penyusunan perencanaan audit. Komite Audit juga memberikan bimbingan dalam teknis pelaksanaan audit.

2. Evaluasi Terhadap Laporan Keuangan.

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan, dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan telah memenuhi Standar Akuntansi yang berlaku. Komite Audit juga melakukan review dan analisa terhadap data-data yang disajikan dalam Laporan Keuangan untuk meyakinkan kewaja-

In more detail may report that the Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory function and to ensure that:

1. The Company's published financial statements have meet all prevailing provisions including the implementation of proper Accounting Standards.
2. Risks have been well managed and internal control systems have been performed satisfactorily.
3. Business activities have been performed in accordance will prevailing laws and regulations.

Such duties are to be performed through intensive interaction with Management, Internal Auditors and External Auditors, whereby the Audit Committee fully relies upon information from such parties.

The Audit Committee discusses and provides input to the Internal Auditor in preparing programs and planning audits.

The Audit Committee performs evaluations toward the Company's financial statement presentation process and the Company's performance.

The Audit Committee discusses the External auditor's audit plan. In finalizing the audit of Financial Statement, The External Auditor submits its audit findings and discusses them with the Audit Committee.

Some concerns about the implementation of the Audit Committee's activities in 2010 are :

1. To Maximize The Effectiveness Internal Of The Internal Audit Function.

The Audit Committee provides input to the Internal Auditor Team in making an audit plan. The Audit Committee also offers guidance in technical auditing.

2. Evaluation of Financial Statement.

The Audit Committee performs evaluations of the Company's financial statement presentation for the purpose of making sure that the financial statements have fulfilled applicable Accounting Standards. The Audit Committee also reviews and analyzes data presented in the Financial Statement to confirm its accuracy.

3. Analisa Dan Evaluasi Terhadap Kinerja Perusahaan.

Komite Audit melakukan analisa dan evaluasi terhadap performance proyek, sistim monitoring terhadap anggaran proyek, dan terhadap pos-pos Neraca dan Laporan Laba Rugi yang signifikan. Komite Audit membahas temuan-temuan dengan Manajemen dan memberikan masukan kepada Manajemen dan Dewan Komisaris.

Tujuan analisa dan evaluasi adalah untuk memastikan risiko telah dikelola dengan baik dan sistim pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai, serta upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Terima kasih.

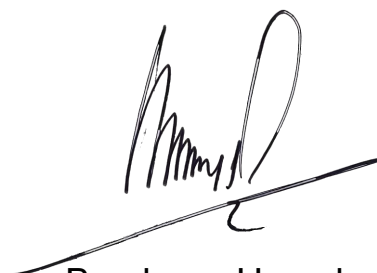
3. Analysis And Evaluation Towards Company Performance.

The Audit Committee performs analysis and evaluations toward project performance, monitoring systems toward project budgets, significant posts in Balance Sheet and Income Statements. The Audit Committee discusses its findings with Management and provides input to Management and the Board of Commissioners.

The purpose of analysis and evaluation is to confirm that risks have been well managed and that the internal control system has been implemented properly as well, in the effort to increase Company performance.

Thank You

Komite Audit / The Audit Committee



Bambang Husodo
Ketua Komite Audit /
Audit Committee Chairman

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

1

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2010 and 2009
And for the years then ended

3

Neraca Konsolidasi
Consolidated Balance Sheets

5

Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Consolidated Statements of Income

6

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Consolidated Statements of Changes in Equity

7

Laporan Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Statements of Cash Flows

8

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Notes to Consolidated Financial Statements

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

58

Daftar I
Schedule I
Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan
Parent Company's Balance Sheets

60

Daftar II
Schedule II
Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan
Parent Company's Statements of Income

61

Daftar III
Schedule III
Informasi Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan
Parent Company's Statements of Changes in Equity

62

Daftar IV
Schedule IV
Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan
Parent Company's Statements of Cash Flows

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2009 and 2008 and for the years then ended
Neraca Konsolidasi	3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan	51	Schedule I : Parent Company's Balance Sheets
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan	53	Schedule II : Parent Company's Statements of Income
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan	54	Schedule III : Parent Company's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan	55	Schedule IV : Parent Company's Statements of Cash Flows

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 - Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Tirtayasa II/18 |
| atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur/ President Director |
| 2. Nama/Name | : Bambang Handoyo |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 - Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Muara Karang K 6 U/3 |
| atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Penjaringan - Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (021) 5744848 |
| Jabatan/Position | : Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

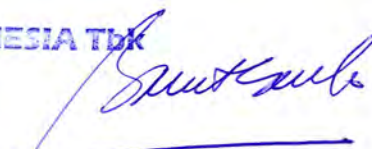
Jakarta, 15 Maret 2010/March 15, 2010

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director



(Gautama Hartarto, MA)



(Bambang Handoyo)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. GA110 0098 PI AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Polychem Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. GA110 0098 PI AI

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. The financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Osman Bing Satrio & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu, a Swiss Verein, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/id/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu

Osman Bing Satrio & Rekan

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasi, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mengalami defisit dan sejak Oktober 2006 Perusahaan telah menanggungkan pembayaran pokok dan bunga wesel bayar yang telah jatuh tempo. Hal-hal tersebut telah menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasi juga menjelaskan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari masalah tersebut.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue to operate as a going concern. As discussed in Note 30 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries incurred deficit and since October 2006, the Company deferred the principal and interest payments on the notes payable which are already due. These matters raised uncertainties about the ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern. Note 30 to the consolidated financial statements also includes a summary of the measures the Company and its subsidiaries' management have implemented or plans to implement in response to these conditions. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of such uncertainties.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations and cash flows of the parent as an individual company, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Alvin Ismanto, SE
Izin/License No. 07.1.0997

15 Maret/March 15, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

	2009 Rp'000	Catatan/ Notes	2008 Rp'000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	118.541.427	2g,3	162.076.044	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	138.663.312	2h,4,27	98.873.334	Temporary investments
Piutang usaha		2i,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	123.622.955	2e,27	121.504.817	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 28.984.049 ribu tahun 2009 dan Rp 48.674.625 ribu tahun 2008	251.634.613		266.729.093	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 28,984,049 thousand in 2009 and Rp 48,674,625 thousand in 2008
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	82.863.540		34.624.047	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 80.198.511 ribu tahun 2008	542.528.387	2j,6	535.380.577	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 80,198,511 thousand in 2008
Uang muka	58.603.511		77.591.998	Advances
Pajak dibayar dimuka	96.741.051	2r,25	101.713.340	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	5.454.557	2k	15.936.730	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.418.653.353		1.414.429.980	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.825.886	2e,7a,27	3.144.447	Accounts receivable from related party
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	102.174.291	8	113.905.722	Other accounts receivable from third party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.390.257.575 ribu tahun 2009 dan Rp 2.173.734.091 ribu tahun 2008	2.094.961.771	2l,2m,9	2.217.190.137	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,390,257,575 thousand in 2009 and Rp 2,173,734,091 thousand in 2008
Uang muka pembelian aset tetap	100.046.506		103.878.085	Advance purchases for property, plant and equipment
Lain-lain	2.210.340	2n	3.381.750	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.301.218.794		2.441.500.141	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.719.872.147		3.855.930.121	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Continued)**

	2009 Rp'000	Catatan/ Notes	2008 Rp'000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha kepada pihak ketiga	109.450.902	10	44.937.032	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain				Other accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.246.940	2e,7b,27	4.406.278	Related party
Pihak ketiga	13.097.050		47.292.461	Third parties
Hutang pajak	3.414.261	11	3.299.610	Taxes payable
Hutang dividen	130.348		130.348	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	101.456.044	12	96.617.969	Accrued expenses
Uang muka penjualan	9.392.557		4.718.238	Sales advances
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	34.779.981	2q,13	39.640.724	Bank loans
Wesel bayar	1.014.957.372	2q,14	1.194.658.625	Notes payable
Jumlah Kewajiban Lancar	1.299.925.455		1.435.701.285	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	128.807.371	2r,25	119.369.434	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	470.483.049	2q,13	568.430.303	Bank loans
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	648.455.862	2e,7b,27	648.455.862	Accounts payable to related party
Kewajiban imbalan pasca kerja	81.223.054	2f,2o,15	71.346.600	Post-employment benefits obligation
Goodwill negatif - bersih	643.198	2b,2c	771.401	Negative goodwill - net
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.329.612.534		1.408.373.600	Total Non-current Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	655.080	2b,2c,16	693.422	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	1.944.589.780	17	1.944.589.780	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	65.000.000	18	65.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	442.841.881	2s,19	442.841.881	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	105.615.407	2c,20	105.615.407	Difference due to change of equity in subsidiary
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual	(2.623.350)	2h,4	(27.329.327)	Unrealized loss on decrease in value of available-for-sale securities
Defisit	(1.465.744.640)		(1.519.555.927)	Deficit
Jumlah Ekuitas	1.089.679.078		1.011.161.814	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.719.872.147		3.855.930.121	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

	2009 Rp'000	Catatan/ Notes	2008 Rp'000	
PENJUALAN BERSIH	3.142.960.044	2e,2p,21,27	4.002.532.044	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.086.607.608</u>	2p,22	<u>3.822.528.643</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>56.352.436</u>		<u>180.003.401</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p,23		OPERATING EXPENSES
Penjualan	19.817.482		38.609.564	Selling
Umum dan administrasi	<u>61.349.172</u>		<u>85.332.289</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>81.166.654</u>		<u>123.941.853</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(24.814.218)</u>		<u>56.061.548</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	136.199.107	2d	(173.768.771)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	10.791.730		5.707.908	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset	(12.416.200)	2m,9	(115.839.059)	Loss on impairment of assets
Beban bunga dan keuangan	(36.484.683)	24	(44.642.616)	Interest expense and financial charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	2j,6	(51.608.842)	Provision for decline in value of inventories
Lain-lain - bersih	<u>1.573.237</u>		<u>(5.101.144)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>99.663.191</u>		<u>(385.252.524)</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	74.848.973		(329.190.976)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(21.076.028)</u>	2r,25	<u>65.668.134</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	53.772.945		(263.522.842)	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME (LOSS) OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>38.342</u>	16	<u>136.215</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA (RUGI) BERSIH	<u>53.811.287</u>		<u>(263.386.627)</u>	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	14	2t,26	(68)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

					Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available-for-sale securities				
	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp' 000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp' 000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp' 000	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary Rp' 000		Defisit/ Deficit Rp' 000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp' 000	
Saldo per 1 Januari 2008		1.944.589.780	65.000.000	442.841.881	105.615.407	17.253.103	(1.256.169.300)	1.319.130.871	Balance as of January 1, 2008
Rugi belum direalisasi dari penurunan nilai efek	2h,4	-	-	-	-	(44.582.430)	-	(44.582.430)	Unrealized loss on decrease in value of securities
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(263.386.627)	(263.386.627)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2008		1.944.589.780	65.000.000	442.841.881	105.615.407	(27.329.327)	(1.519.555.927)	1.011.161.814	Balance as of December 31, 2008
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai efek	2h,4	-	-	-	-	24.705.977	-	24.705.977	Unrealized gain on increase in value of securities
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	53.811.287	53.811.287	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009		1.944.589.780	65.000.000	442.841.881	105.615.407	(2.623.350)	(1.465.744.640)	1.089.679.078	Balance as of December 31, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009
AND 2008**

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.160.610.705	4.061.013.664	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.011.085.280)	(3.736.005.855)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	149.525.425	325.007.809	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(23.448.005)	(25.257.402)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak	17.252.542	17.564.031	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(28.399.060)	(28.274.938)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	114.930.902	289.039.500	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10.791.730	5.256.017	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	324.687	3.898.935	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan investasi	(18.997.650)	(50.488.178)	Placement of investments
Perolehan aset tetap	(55.972.456)	(74.201.357)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(38.025.514)	(68.393.227)	Payment of advance purchases for property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(101.879.203)	(183.927.810)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(37.721.403)	(41.213.083)	Payments of long-term bank loans
Kenaikan piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	(7.701.439)	(842.625)	Increase in accounts receivables and payable to related parties - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(45.422.842)	(42.055.708)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(32.371.143)	63.055.982	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	162.076.044	87.985.596	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(11.163.474)	11.034.466	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	118.541.427	162.076.044	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Aktivitas normal:			Normal activity:
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka	41.857.093	29.472.244	Addition of property, plant and equipment through settlement of advance
Penambahan aset tetap melalui hutang lain-lain kepada pihak ketiga	9.489.396	11.987.038	Addition of property, plant and equipment through other accounts payable to third parties

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 18 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 1.480 karyawan tahun 2009 dan 1.468 karyawan tahun 2008.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 16 dated July 18, 2008 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 17, 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed both domestic and international, including Asia, United States of America, Europe, Australia and Africa. The Company had total employees of 1,480 in 2009 and 1,468 in 2008.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2009 consisted of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Bacelius Ruru
Martua Radja Panggabean
Howell Rembrant Pickett Keezell
Havid Abdul Gani
Bambang Husodo

Board of Commissioner

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Havid Abdul Gani
Bambang Husodo

Independent Commissioners

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Gautama Hartarto
Johan Setiawan
Hendra Soerijadi
Bambang Handoyo
Jusup Agus Sayono

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi

Unaffiliated Director

Komite Audit

Ketua
Anggota

Bambang Husodo
Lieta Irawati Sumantri
Christina Tanuwidjaja

Audit Committee

Chairman
Members

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and status of operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp '000
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	92,90%	1993	962.590.468
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	1998	34.498.399
G TPI Netherlands B.V. ("GTPIN")	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	100%	1997	-

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) for its limited offering of 80,000,000 shares through rights issue to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on November 25, 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam (currently Bapepam-LK) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on October 21, 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-Emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

As of December 31, 2009, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges (formerly Jakarta stock exchanges and Surabaya stock exchanges).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and consolidated results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 2c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali GTPIN, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Kegiatan usaha GTPIN, anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam, merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Euro, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

c. Business Combination

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method over twenty years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except GTPIN, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Business activities of GTPIN, subsidiary domiciled in Amsterdam, is an integral part from the Company's business activities, such that the books of accounts of subsidiary which are maintained in Euro, is translated into Rupiah using the same procedures as the Company.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Investasi Efek Ekuitas yang Nilai Wajarnya Tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with general accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Investments

Investments in Equity Securities that have Readily Determinable Fair Values

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations.

Securities available-for-sale held temporarily are presented as temporary investments.

To calculate the realized gains or losses, cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Change of Equity in Subsidiaries

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries, and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

i. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk didalamnya biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	16 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the method most appropriate to the particular class of inventory, with being valued on weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan nilai aset

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

m. Impairment of an asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is writte down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

n. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

n. Deferred Charges - Landrights

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than its economic life.

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

o. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries calculates and recorded defined post-employment benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga dan denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas atau pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi (setelah dikurangi dengan biaya-biaya terkait) yang disajikan sebagai pos luar biasa. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

p. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiaries retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company and its subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

q. Troubled Debt Restructuring

The excess of the carrying amount of the loan (including related interest and penalty) over the total cash payments or future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring is recognized immediately as restructuring gain (after deduction of related expenses) which is recorded as extraordinary item. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan and related accounts, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

If the carrying amount of the loan is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring, no restructuring gain or loss is recognized. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi pengalihan aset, kewajiban, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

t. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities under Common Control" and presented as part of equity.

t. Basic Income (Loss) Per Share

Basic income (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. Segment Information

Segment information is presented using the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services within a particular economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2009 Rp'000	2008 Rp'000
Kas		
Rupiah	90.000	95.000
Dollar Amerika Serikat	86.762	133.448
Jumlah Kas	176.762	228.448
Tabungan - Rupiah		
Bank Ganesha	1.634.881	451.922
Rekening giro		
Rupiah		
Bank Mandiri	3.772.289	320.152
Commonwealth Bank, Jakarta	1.480.790	1.704.179
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	3.584.124	3.904.865
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	40.599.017	60.345.923
Bank Mandiri	28.470.337	-
Bank Mega	16.177.501	19.549.504
Bank OCBC NISP	11.319.572	269.928
Commonwealth Bank, Jakarta	9.188.074	23.173.035
Bank Mizuho Indonesia	465.718	1.095.011
Bank DBS Indonesia	-	45.989.989
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	1.514.840	582.469
Euro		
Commonwealth Bank, Jakarta	157.522	1.460.619
Deposito berjangka dalam Rupiah pada Bank Mandiri dengan tingkat bunga 7% per tahun	-	3.000.000
Jumlah	118.541.427	162.076.044

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total Cash on Hand	
Savings accounts - Rupiah	
Bank Ganesha	
Current accounts	
Rupiah	
Bank Mandiri	
Commonwealth Bank, Jakarta	
Others (below Rp 1 billion each)	
U.S. Dollar	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	
Bank Mandiri	
Bank Mega	
Bank OCBC NISP	
Commonwealth Bank, Jakarta	
Bank Mizuho Indonesia	
Bank DBS Indonesia	
Others (below Rp 600 million each)	
Euro	
Commonwealth Bank, Jakarta	
Time deposits - Rupiah, placed with Bank Mandiri, interest rates 7% per annum	
Total	

4. INVESTASI SEMENTARA

4. TEMPORARY INVESTMENTS

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Saham	53.838.084	52.216.739	Shares of stock
Reksadana	822.199	576.499	Mutual fund
Investasi melalui manajer investasi	84.003.029	46.080.096	Investments with fund managers
Jumlah	138.663.312	98.873.334	Total

Perincian dari investasi sementara tersebut adalah sebagai berikut:

The details of temporary investments are as follows:

Tersedia Untuk Dijual

Available-For-Sale

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Saham			Shares of stock
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	997.951	997.951	Related parties
Pihak ketiga	44.643.070	44.643.070	Third party
Jumlah biaya perolehan	45.641.021	45.641.021	Total cost
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai efek	8.197.063	6.575.718	Unrealized gain from increase in value of securities
Nilai wajar	53.838.084	52.216.739	Fair value
Reksadana	948.065	948.064	Mutual Fund
Rugi belum direalisasi dari penurunan nilai efek	(125.866)	(371.565)	Unrealized loss on decrease in value of securities
Nilai aset bersih	822.199	576.499	Net asset value

Pembelian sekuritas diatas dilakukan melalui Bursa Efek.

The above securities were purchased through Stock Exchanges.

Investasi Melalui Manajer Investasi

Investments with Fund Managers

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan			Cost
Greenwood Capital Management	53.900.000	-	Greenwood Capital Management
Eldorado Capital Ltd	24.172.576	24.172.576	Eldorado Capital Ltd
Heritage Holdings Ltd	16.625.000	-	Heritage Holdings Ltd
PT Peak Securities	-	55.441.000	PT Peak Securities
Rugi yang belum direalisasi	(10.694.547)	(33.533.480)	Unrealized loss
Nilai wajar	84.003.029	46.080.096	Fair value

Berdasarkan perjanjian kontrak jasa manajer investasi, Perusahaan menunjuk PT Peak Securities, Eldorado Capital Ltd, Greenwood Capital Management dan Heritage Holdings Ltd. sebagai pengelola dana Perusahaan.

Under the Investment Management Contract Service Agreement, the Company appointed PT Peak Securities, Eldorado Capital Ltd, Greenwood Capital Management and Heritage Holdings Ltd. to manage the Company's funds.

Perusahaan sebagai pemilik dana dapat mencairkan seluruh atau sebagian dana tersebut yang telah diinvestasikan sebelum jatuh tempo dengan memberikan instruksi tertulis kepada manajer investasi.

The Company as the owner of the funds can liquidate all or part of the funds that have been invested before the due date with written notice to fund manager.

Mutasi laba (rugi) pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available-for-sale securities are as follows:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Saldo awal	(27.329.327)	17.253.103	Beginning balance
Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual	24.705.977	(44.582.430)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of securities
Saldo akhir	<u>(2.623.350)</u>	<u>(27.329.327)</u>	Ending balance

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Gajah Tunggal Tbk	123.622.955	121.504.817	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	213.852.812	259.748.878	Local customers
Pelanggan luar negeri	66.765.850	55.654.840	Foreign customers
Jumlah	280.618.662	315.403.718	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(28.984.049)	(48.674.625)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	251.634.613	266.729.093	Net
Piutang Usaha - Bersih	<u>375.257.568</u>	<u>388.233.910</u>	Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	225.826.277	118.775.048	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	110.509.211	157.268.637	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	13.236.754	48.382.246	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	8.465.888	34.374.958	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	11.522.122	29.082.681	91 - 120 days
> 120 hari	34.681.365	49.024.965	More than 120 days
Jumlah	404.241.617	436.908.535	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(28.984.049)	(48.674.625)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	375.257.568	388.233.910	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	32.325.091	35.930.893	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	371.916.526	400.977.642	U.S. Dollar
Jumlah	404.241.617	436.908.535	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(28.984.049)	(48.674.625)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>375.257.568</u>	<u>388.233.910</u>	Net

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebagai berikut:			The changes in allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	48.674.625	27.297.420	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan (Catatan 23)	(19.690.576)	21.377.205	Addition (deduction) during the year (see Note 23)
Saldo akhir	28.984.049	48.674.625	Ending balance
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang kepada pihak ketiga, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.			Management believes that the allowance for doubtful accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivables from third parties. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.
Piutang usaha FS sebesar Rp 143.490.907 ribu tahun 2009 dan Rp 120.025.315 ribu tahun 2008 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 13).			Trade accounts receivable of FS amounting to Rp 143,490,907 thousand in 2009 and Rp 120,025,315 thousand in 2008 are used as collateral for long-term bank loans (Note 13).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Barang jadi	198.274.363	335.302.961	Finished goods
Barang dalam proses	31.183.540	26.125.868	Work in process
Bahan baku	204.429.731	142.776.483	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	108.640.753	111.373.776	Factory supplies and spareparts
Jumlah	542.528.387	615.579.088	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(80.198.511)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	542.528.387	535.380.577	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	80.198.511	28.589.669	Beginning balance
Penambahan (realisasi) tahun berjalan	(80.198.511)	51.608.842	Provision (realized) during the year
Saldo akhir	-	80.198.511	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu Perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tahun 2009. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tahun 2008 tersebut adalah cukup.

The Company's management believes that all inventories are utilizable in the normal course of business, thus, no allowance for obsolescence and decline in value of inventories was provided in 2009. Management believes that the allowance for decline in value of inventories in 2008 is adequate.

Persediaan FS sebesar Rp 124.444.917 ribu pada tahun 2009 dan Rp 149.504.734 ribu tahun 2008 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 13).

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 30.030.000 pada tanggal 31 Desember 2009 dan US\$ 56.700.000 pada tanggal 31 Desember 2008.

Inventories of FS amounting to Rp 124,444,917 thousand in 2009 and Rp 149,504,734 thousand in 2008 are used as collateral for long-term bank loans (Note 13).

Inventories are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk to cover possible risks from fire, theft and other risks for US\$ 30,030,000 as of December 31, 2009 and US\$ 56,700,000 as of December 31, 2008.

7. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang

Merupakan piutang kepada PT Gajah Tunggal Tbk atas pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

b. Hutang

Kewajiban Lancar

Hutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan hutang atas pembelian bahan pembantu dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

Kewajiban Tidak Lancar

Merupakan hutang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari pengalihan hutang Garibaldi Venture Fund Limited (Garibaldi). Sejak 1 Oktober 2009 hutang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Hutang bunga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Hutang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

Receivable from PT Gajah Tunggal Tbk represents receivable arising from advance payments of expenses to related party by the Company and subsidiaries.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

b. Accounts Payable

Current Liabilities

Other accounts payable to PT Gajah Tunggal Tbk represent payable for purchase of indirect material and advance payments.

Non Current Liabilities

Represents FS's payable arising from transfer of payable to PT Gajah Tunggal Tbk to Garibaldi Venture Fund Limited (Garibaldi). Since October 1, 2009, the payable bears interest at 6% per annum and has no definite terms of repayment. Interest payable are presented as current liabilities.

The payable will be settled through the restructuring of FS which date still not determined.

8. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Pada tahun 2004, Perusahaan berencana membeli mesin milik PT Adela Kristal Persada. Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan dan PT Adela Kristal Persada menandatangani surat kesepakatan bersama untuk membatalkan rencana pembelian mesin tersebut. Seluruh uang muka tersebut menjadi pinjaman sementara dan dicatat sebagai piutang lain-lain jangka panjang.

Sejak 1 September 2009, pinjaman tersebut dikenakan bunga 9% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset dan barang milik PT Adela Kristal Persada.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTY

In 2004, the Company planned to purchase machineries owned by PT Adela Kristal Persada. On September 1, 2008, the Company and PT Adela Kristal Persada signed a letter of understanding for the cancellation of the plan to purchase the machineries. The payments became temporary advances and were recorded as other long-term accounts receivable.

Since September 1, 2009, the loan bears interest at 9% per annum. Such loan secured by the asset and property owned by PT Adela Kristal Persada.

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2009 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2009 Rp'000
Biaya perolehan:				
Tanah	141.553.572	942.137	-	142.495.709
Bangunan	353.626.524	11.033.875	-	364.660.399
Mesin dan peralatan pabrik	3.810.546.643	7.687.108	271.927	3.817.961.824
Perabot dan peralatan kantoor	17.357.463	115.576	3.700	17.469.339
Kendaraan bermotor	5.380.026	566.200	332.000	5.614.226
Aset dalam penyelesaian				
Bangunan	-	5.756.553	-	5.756.553
Mesin dan peralatan pabrik	62.460.000	81.217.496	12.416.200	131.261.296
Jumlah	4.390.924.228	107.318.945	13.023.827	4.485.219.346
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	162.740.541	18.124.458	-	180.864.999
Mesin dan peralatan pabrik	1.991.803.732	197.286.591	181.285	2.188.909.038
Perabot dan peralatan kantoor	14.777.319	1.170.751	2.405	15.945.665
Kendaraan bermotor	4.412.499	371.414	246.040	4.537.873
Jumlah	2.173.734.091	216.953.214	429.730	2.390.257.575
Jumlah Tercatat	2.217.190.137			2.094.961.771

Cost:
Land
Buildings
Machinery and factory
equipment
Office furniture and
fixtures
Vehicles
Construction in progress
Buildings
Machinery and
factory equipment

Total

Accumulated depreciation:
Buildings
Machinery and factory
equipment
Office furniture and
fixtures
Vehicles

Total

Net Book Value

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2008 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'000	31 Desember/ December 31, 2008 Rp'000	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	99.141.964	42.411.608	-	-	141.553.572	Land
Bangunan	333.305.874	19.508.178	-	812.472	353.626.524	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.742.769.730	51.346.323	8.297.338	24.727.928	3.810.546.643	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantoor	16.786.758	573.695	2.990	-	17.357.463	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.307.459	-	927.433	-	5.380.026	Vehicles
Aset dalam penyelesaian Bangunan	487.972	324.500	-	(812.472)	-	Construction in progress Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	201.530.652	1.496.335	115.839.059	(24.727.928)	62.460.000	Machinery and factory equipment
Jumlah	4.400.330.409	115.660.639	125.066.820	-	4.390.924.228	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	145.753.427	16.987.114	-	-	162.740.541	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.800.117.244	196.377.577	4.691.089	-	1.991.803.732	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantoor	13.520.237	1.260.072	2.990	-	14.777.319	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.564.636	607.187	759.324	-	4.412.499	Vehicles
Jumlah	1.963.955.544	215.231.950	5.453.403	-	2.173.734.091	Total
Jumlah Tercatat	2.436.374.865				2.217.190.137	Net Book Value

Aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan bangunan dan mesin yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2011.

The Company's construction in progress consists of buildings under construction and machinery under installation for the expansion of the Company, which are estimated to be completed in 2011.

Mesin yang sedang dipasang dalam rangka ekspansi FS ditunda penyelesaiannya menunggu membaiknya kondisi pasar.

The completion of machinery under installation for the expansion of FS is delayed until recovery of market conditions.

FS membukukan kerugian penurunan nilai mesin sebesar Rp 12.416.200 ribu dan Rp 115.839.059 ribu masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

FS recognized impairment of machineries amounted to Rp 12,416,200 thousand and Rp 115,839,059 thousand in 2009 and 2008, respectively.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Biaya pabrikasi	215.947.591	214.007.000	Manufacturing expenses
Beban usaha (Catatan 23)	1.005.623	1.224.950	Operating expenses (see Note 23)
Jumlah	216.953.214	215.231.950	Total

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 735.676 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2010 sampai 2036. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 735,676 m². The HGBs have terms of 20 to 30 years and will expire between 2010 to 2036. The Company and its subsidiaries' management believe that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2008, Perusahaan mencatat pembelian tanah seluas 138.047 m² dimana sertifikat belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

In 2008, the Company bought a land measuring 138,047 m² wherein the certificate has not yet been transferred to Company.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar Rp 518.611.665 ribu pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 516.331.880 ribu pada tanggal 31 Desember 2008, digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 14).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net book value aggregating to Rp 518,611,665 thousand as of December 31, 2009 and Rp 516,331,880 thousand as of December 31, 2008 are used as collateral for long-term notes payable (Note 14).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar Rp 643.669.005 ribu dan Rp 724.697.008 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan hutang bank jangka panjang (Catatan 13).

Property, plant and equipment of FS with net book values aggregating to Rp 643,669,005 thousand and Rp 724,697,008 thousand as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are used as collateral for long-term bank loans (Note 13).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.314.550 ribu, EURO 97.000.000 dan US\$ 156.096.397 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 4.050.687 ribu, EURO 107.000.000 dan US\$ 283.937.450 pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, natural disasters and other risks, with total coverage of Rp 1,314,550 thousand, EURO 97,000,000 and US\$ 156,096,397 as of December 31, 2009 and Rp 4,050,687 thousand, EURO 107,000,000 and US\$ 283,937,450 as of December 31, 2008. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok luar negeri	16.969.187	5.908.560	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	92.481.715	39.028.472	Local suppliers
Jumlah	109.450.902	44.937.032	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dollar Amerika Serikat	82.413.860	24.197.250	United States Dollar
Rupiah	21.795.732	18.254.411	Rupiah
Euro	5.239.758	2.387.887	Euro
Lain-lain	1.552	97.484	Others
Jumlah	109.450.902	44.937.032	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

11. HUTANG PAJAK

11. TAXES PAYABLE

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.355.980	1.633.040	Article 21
Pasal 23	1.890.416	1.450.452	Article 23
Pasal 26	167.865	216.118	Article 26
Jumlah	3.414.261	3.299.610	Total

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Bunga	82.102.317	79.900.788	Interest
Listrik, air dan komunikasi	16.421.728	12.686.850	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	1.570.680	773.346	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 800 juta)	1.361.319	3.256.985	Others (below Rp 800 million each)
Jumlah	101.456.044	96.617.969	Total

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM BANK LOANS

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
Rupiah	122.184.085	122.184.085	Rupiah
Dollar Amerika Serikat -			U.S. Dollar -
US\$ 40.753.079 tahun 2009 dan			US\$ 40,753,079 in 2009 and
US\$ 44.353.079 tahun 2008	383.078.945	485.666.218	US\$ 44,353,079 in 2008
Jumlah	505.263.030	607.850.303	Total
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	-	220.724	Premium on restructured loans
Jumlah	505.263.030	608.071.027	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34.779.981)	(39.640.724)	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	470.483.049	568.430.303	Long-term Portion - Net

Merupakan pinjaman FS kepada BNI yang telah direstrukturisasi pada tahun 2001.

Represents loans of FS from BNI which have been restructured in 2001.

Selisih jumlah tercatat (pokok pinjaman ditambah hutang bunga) dengan jumlah hutang yang direstrukturisasi sebesar US\$ 1.835.441 disajikan sebagai premium atas hutang yang direstrukturisasi yang disajikan sebagai penambah hutang.

The difference of US\$ 1,835,441 between the loan carrying amount (principal and accrued interest) and total restructured loan was recognized as premium on restructured loan which was presented as an addition to the loan principal.

Pada tahun 2009 dan 2008, amortisasi premium atas hutang yang direstrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 20.157 dan US\$ 64.504.

In 2009 and 2008, amortization of premium on restructured loan amounted to US\$ 20,157 and US\$ 64,504, respectively.

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran hutang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi US\$ 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

On December 30, 2008, FS entered an Amendment of Credit Agreement with BNI, which stated rescheduling of repayment long-term and short-term loans and for unpaid interest wherein capitalized to loan principal amounting to US\$ 48,353,089 and Rp 122,184,085 thousand, with details are as follows:

- Kredit Modal Kerja sebesar US\$ 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar US\$ 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar US\$ 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar US\$ 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

- Working Capital Loan amounted US\$ 14,779,139,
- Investment Loan amounted US\$ 21,711,586,
- Interest Balloon Payment amounted to US\$ 10,196,111 and Rp 115,759,699 thousand, and
- Default interest and penalties amounted to US\$ 1,666,253 and Rp 6,424,386 thousand.

Pembayaran per tahun pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule which are follows:

Tahun	US\$	Rp'000	Year
2008	4.000.010	-	2008
2009	3.600.000	-	2009
2010	3.699.998	-	2010
2011	3.899.999	-	2011
2012	4.199.998	-	2012
2013	4.399.999	-	2013
2014	4.566.246	1.261.281	2014
2015	4.749.999	1.886.000	2015
2016	5.040.729	1.886.000	2016
2017	5.352.481	1.391.105	2017
2018	4.843.630	7.132.567	2018
2019	-	53.751.000	2019
2020	-	54.876.132	2020
Jumlah	48.353.089	122.184.085	Total

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar US\$ 3.600.000 dan US\$ 4.000.010.

In 2009 and 2008, payment for the loan principal above is US\$ 3,600,000 and US\$ 4,000,010, respectively.

Berdasarkan perjanjian ini, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga.

Based on this amendment, working capital and investment loans bear interest of is 6% per annum and the credit facility loan from interest balloon payment and default interest and penalties, do not bear interest.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 5, 6 dan 9) dan jaminan pribadi.

The loans are guaranteed by landrights, buildings, machinery and equipment, fiduciary transfer of inventories, and rights over trade accounts receivable of FS (Notes 5, 6 and 9) and personal guarantee.

14. WESEL BAYAR JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM NOTES PAYABLE

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Tranche A Notes - US\$ 20.829.320	195.795.608	228.081.054	Tranche A Notes - US\$ 20,829,320
Tranche B Notes - US\$ 82.009.000	770.884.600	897.998.550	Tranche B Notes - US\$ 82,009,000
Jumlah	966.680.208	1.126.079.604	Total
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	48.277.164	68.579.021	Premium on restructured loans
Jumlah	1.014.957.372	1.194.658.625	Total

Wesel bayar merupakan hasil restrukturisasi pokok dan tunggakan bunga hutang bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2003 dan 7 Maret 2003.

Notes payable represents restructured principal and accrued interest of long-term bank loan of the Company dated January 17, 2003 and March 7, 2003.

Tranche A Notes

Tranche A Notes

Tranche A Notes dengan pokok pinjaman sebesar US\$ 89.240.000 akan dibayar kembali secara triwulanan sejak tanggal efektif dalam jangka waktu 6 tahun. Tranche A Notes akan dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah dengan premium tertentu.

Tranche A Notes with loan principal amounting to US\$ 89,240,000 will be paid quarterly within 6 years from the effective date. The Tranche A Notes bear interest at SIBOR plus certain premium.

Tranche A Notes sebesar US\$ 30.000.000 pada tahun 2004 dialihkan ke PT Gajah Tunggal Tbk sebagai penyelesaian dari penjualan aset tetap Perusahaan. Pengalihan tersebut telah disetujui oleh pemegang wesel bayar pada tanggal 23 Desember 2004.

Tranche A Notes amounting to US\$ 30,000,000 in 2004 was transferred to PT Gajah Tunggal Tbk as settlement of sale of the Company's property, plant and equipment. The transfer had been approved by noteholders on December 23, 2004.

Tranche B Notes

Tranche B Notes

Tranche B Notes dengan pokok pinjaman sebesar US\$ 85.757.000, akan dibayar kembali secara triwulanan sejak tahun 2005 dalam jangka waktu 12 tahun. Tranche B Notes akan dikenakan tingkat bunga tetap untuk tahun pertama sampai dengan kelima, SIBOR untuk tahun keenam dan SIBOR ditambah premium tertentu untuk tahun ketujuh sampai dengan kedua belas. Tingkat bunga tersebut dibatasi maksimum sebesar 6% per tahun

Tranche B Notes with loan principal amounting to US\$ 85,757,000 will be paid quarterly within 12 years from 2005. The Tranche B Notes bear fixed interest rate for the first to fifth years, SIBOR for the sixth year and SIBOR plus certain premium for the seventh year to twelve year. There is a cap at the total interest rate of 6% per annum.

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 9).

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 9).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

Sejak bulan Oktober 2006, Perusahaan menanggukkan pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang sudah jatuh tempo. Keadaan ini memungkinkan kreditur menyatakan seluruh pinjaman menjadi segera jatuh tempo dan terhutang, oleh karena itu pada tahun 2009 dan 2008 seluruh hutang pokok pinjaman disajikan sebagai wesel bayar jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Premium Atas Hutang yang Direstrukturasikan

Selisih jumlah tercatat (pokok pinjaman ditambah hutang bunga) dengan jumlah hutang yang direstrukturasikan sebesar US\$ 22.114.486 disajikan sebagai premium atas hutang yang direstrukturasikan yang disajikan sebagai penambah wesel bayar.

Amortisasi premium atas hutang yang direstrukturasikan disajikan ke biaya yang masih harus dibayar sebesar US\$ 1.127.055,76 dan US\$ 1.244.990 tahun 2009 dan 2008 karena Perusahaan menanggukkan pembayarannya (Catatan 12).

Nota Kesepakatan Restrukturisasi Wesel Bayar Jangka Panjang

Pada tanggal 28 Desember 2007, Perusahaan, Citigroup Global Market Limited, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd., dan Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG, Munich telah menandatangani *Term Sheets* untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan. Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut :

- Tranche A sebesar USD 24.929.324,25 ditambah bunga yang masih harus dibayar, harus dibayar secara triwulanan sebesar USD 750.000 selama 3 tahun dan sisanya harus dilunasi pada tahun ketiga. Pembayaran dimuka sebesar USD 500.000 merupakan bagian dari bunga yang masih harus dibayar yang telah dikapitalisasi. Wesel ini dikenakan bunga sebesar SIBOR + 1% per tahun.

The loan agreement also includes limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from infringement of the agreement.

Since October 2006, the Company deferred the payments of principal and interest which are already due. Such condition may cause the creditors to demand that all such loans become immediately due and payable and, therefore, in 2009 and 2008 the principal of long-term notes payable were presented as current maturities of long-term notes payable.

Premium on Debt Restructuring

The difference of US\$ 22,114,486 between the loan carrying amount (principal and accrued interest) and total restructured loan was recognized as premium on restructured loan which was presented as addition to notes payable.

Amortization of premium on the restructured loan which is presented to accrued expense amounted to US\$ 1,127,055.76 in 2009 and US\$ 1,244,990 in 2008 because the Company deferred payment (Note 12).

Long term Notes Payable Restructuring Term Sheet

On December 28, 2007, the Company, Citigroup Global Markets Limited, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd., and Bayerische Hypo-und Vereinsbank AG, Munich signed a Term Sheet for the rescheduling of its notes payable. The rescheduling will be carried-out as follows:

- Tranche A amounting to USD 24,929,324.25 plus accrued interest will be paid USD 750,000 quarterly for 3 years, with a bullet repayment at the end of the third year. An upfront payment amounting to USD 500,000 has to be paid. The notes payable bears annual interest rate of SIBOR + 1%.

- Tranche B sebesar USD 77.909.000 ditambah bunga yang masih harus dibayar, harus dibayar secara triwulanan mulai tahun keempat dengan perincian per tahun sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/ Amount</u> US\$
4	8.000.000
5	10.000.000
6	15.000.000
7	15.000.000
8	15.000.000
9	14.909.000 (ditambah bunga yang masih harus dibayar/ plus balance of accrued interest)

Wesel ini dikenakan bunga sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Interest rate</u>
1	1,5% per tahun/p.a.
2	2,0% per tahun/p.a.
3	2,5% per tahun/p.a.
4	3,0% per tahun/p.a.
5	4,0% per tahun/p.a.
6	5,0% per tahun/p.a.
7	5,5% per tahun/p.a.
8	6,0% per tahun/p.a.
9	6,0% per tahun/p.a.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan, belum terdapat perkembangan nota kesepakatan restrukturisasi tersebut dan belum terdapat dokumen perjanjian kredit baru antara Perusahaan dan kreditur sehingga kesepakatan restrukturisasi diatas belum efektif.

- Tranche B amounting to USD 77,909,000 plus accrued interest will be paid on a quarterly basis starting from the fourth year as follows:

The Tranche B Notes payable bears interest as follows:

Up to the issuance date of consolidated financial statement, there are no progress of the restructuring agreement note and the new credit agreement between the Company and its creditors therefore the above restructuring is not yet effective.

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.860 dan 1.985 karyawan masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-Employment Benefits

The Company and subsidiaries calculates and records post-employment benefit obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of the Company's and its subsidiary's employees entitled to benefit are 1,860 in 2009 and 1,985 in 2008.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah:

Amount recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya jasa kini	6.346.873	4.701.753	Current service cost
Biaya bunga	7.933.965	8.656.791	Interest cost
Biaya jasa lalu	230.004	590.705	Past service cost
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(10.017.915)	Gains on curtailment and settlement
Jumlah	14.510.842	3.931.334	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca konsolidasi sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's and its subsidiaries' obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	83.331.494	67.955.901	Present value of unfunded obligations
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	2.162.390	6.718.038	Unrecognized actuarial gain
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.270.830)	(3.327.339)	Unrecognized past service cost
Jumlah	81.223.054	71.346.600	Total

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated balance sheet are as follows:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	71.346.600	79.227.936	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	14.510.842	3.931.334	Amount charged to expense
Pembayaran manfaat	(4.634.388)	(11.650.775)	Benefits payment
Kewajiban imbalan pasca kerja Perusahaan yang dialihkan ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(161.895)	The Company's post-employment benefit obligation which transferred to related party
Saldo akhir	81.223.054	71.346.600	End of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2009	2008	
Tingkat diskonto per tahun	10,5%	12%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	9%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/age	55 tahun/age	Normal retirement rate

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar Rp 484.487 ribu dan Rp 20.459.188 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.

Beban imbalan kerja terdiri dari:

	2009 Rp'000
Imbalan pasca kerja	14.510.842
Imbalan kerja lainnya	484.487
Jumlah	14.995.329

Other Post-Employment Benefit

The Company also provides other post-employment benefits amounting to Rp 484,487 thousand and Rp 20,459,188 thousand in 2009 and 2008, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to current year operations.

Post-employment benefits are as follows:

	2008 Rp'000	
	3.931.334	Post-employment benefits
	20.459.188	Other employment benefits
Jumlah	24.390.522	Total

16. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas aset bersih SS pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 655.080 ribu dan Rp 693.422 ribu. Hak minoritas atas rugi bersih SS pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 38.342 ribu dan Rp 136.215 ribu.

Hak minoritas atas aset bersih FS tahun 2009 dan 2008 bersaldo nihil karena kerugian anak perusahaan tersebut telah melebihi nilai investasinya. Seluruh kerugian FS ditanggung oleh Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

16. MINORITY INTERESTS

Minority interests in net assets of SS amounted to Rp 655,080 thousand and Rp 693,422 thousand as of December 31, 2009 and 2008, respectively. Minority interest in net loss of SS in 2009 and 2008 amounted to Rp 38,342 thousand and Rp 136,215 thousand, respectively.

Minority interest in the net assets of FS in 2009 and 2008 were nil since the losses from the subsidiary already exceeded the cost of investments. The Company recognized all losses of FS since it is the majority stockholder of the subsidiary.

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the stockholders' of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2009 dan/and 2008			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	
PT Gajah Tunggal Tbk	1.124.280.000	28,9079	562.140.000	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema				PT Satya Mulia Gema
Gemilang	965.755.417	24,8319	482.877.709	Gemilang
HSBC Trustee Ltd.	669.418.000	17,2123	334.709.000	HSBC Trustee Ltd.
PT Agung Ometraco Muda	422.761.559	10,8702	211.380.780	PT Agung Ometraco Muda
Primavantage Limited (BVI)	315.000.000	8,0994	157.500.000	Primavantage Limited (BVI)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	391.964.583	10,0783	195.982.291	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	1.944.589.780	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Rp'000
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	225.000.000
Dikurangi kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	<u>160.000.000</u>
Tambahan modal disetor	<u><u>65.000.000</u></u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sales of the Company's shares
Capitalization of addition paid-in capital
Additional paid-in capital

19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	Rp'000
Nilai buku aset tetap	427.818.922
Harga jual	<u>1.044.832.850</u>
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	617.013.928
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(174.172.047)</u>
Bersih	<u><u>442.841.881</u></u>

19. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the selling price and the Company's book value of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as follows:

Book value of property, plant and equipment
Selling price
Difference between selling price and the book value of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Net

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada tahun 2004, SS menjual aset tetap kepada GT. Selisih lebih antara harga jual dan nilai buku aset tetap SS yang dijual, dicatat pada bagian ekuitas SS sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Selisih antara ekuitas SS yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi penjualan dengan nilai ekuitas SS sebelum transaksi penjualan dicatat pada akun ini dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

20. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

In 2004, SS sold its property, plant and equipment to GT. The excess over the selling price and book value of SS' property, plant and equipment which were sold, is recorded as part of SS' equity under difference in value of restructuring transaction among entities under common control. The difference between the Company's interest in SS after the sale transaction and the carrying amount of the investment before the transaction is recorded under this account and is presented as part of the Company's equity.

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Lokal			Local
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - PT Gajah Tunggal Tbk	595.355.712	679.324.080	Related party - PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga	1.722.682.747	2.276.672.273	Third parties
Ekspor - pihak ketiga	827.945.504	1.051.246.279	Export - third parties
Jumlah penjualan	3.145.983.963	4.007.242.632	Total sales
Retur dan potongan penjualan	(3.023.919)	(4.710.588)	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	3.142.960.044	4.002.532.044	Net Sales

18,94% dan 16,97% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27).

Net sales to related party accounted for 18.94% and 16.97% in 2009 and 2008 of the net sales, respectively (Note 27).

Rincian penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Detail of net sales in 2009 and 2008 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales for the respectively years are as follows:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
PT Gajah Tunggal Tbk	594.743.517	678.464.793	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Polysindo Eka Perkasa Tbk	500.814.913	708.406.672	PT Polysindo Eka Perkasa Tbk
Jumlah	1.095.558.430	1.386.871.465	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Bahan baku yang digunakan	2.304.832.724	3.033.747.888	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	25.625.722	30.356.357	Direct labor
Biaya pabrikasi	704.376.747	742.671.596	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	3.034.835.193	3.806.775.841	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	26.125.868	31.913.146	At beginning of year
Akhir tahun	(31.183.540)	(26.125.868)	At end of year
Biaya pokok produksi	3.029.777.521	3.812.563.119	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	335.302.961	345.268.485	At beginning of year
Penurunan nilai persediaan yang direalisasi	(80.198.511)	-	Realized of decline of inventories value
Akhir tahun	(198.274.363)	(335.302.961)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	3.086.607.608	3.822.528.643	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2009 and 2008 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total purchases for the respective years:

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	679.424.142	621.070.317	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Marubeni Chemical Asia			Marubeni Chemical Asia
Pacific PTE, Ltd	549.085.588	412.886.068	Pacific PTE, Ltd
PT Amoco Mitsui PTA Indonesia	306.525.356	87.700.288	PT Amoco Mitsui PTA Indonesia
PT Chandra Asri	200.250.649	742.527.664	PT Chandra Asri
BP Singapore PTE., Limited	-	215.904.663	BP Singapore PTE., Limited
Jumlah	1.735.285.735	2.080.089.000	Total

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

Penjualan

Selling

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Pengangkutan	15.029.994	21.846.477	Transportation
Gaji dan tunjangan	3.745.299	3.849.416	Salaries and allowances
Pemasaran dan promosi	206.420	11.806.053	Marketing and promotion
Lain-lain masing-masing dibawah Rp 400 juta)	835.769	1.107.618	Others (below Rp 400 million each)
Jumlah	19.817.482	38.609.564	Total

Umum dan Administrasi

General and Administrative

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	29.185.415	29.295.825	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja	11.316.639	21.032.140	Post-employment benefits
Denda pajak	6.429.576	2.587.598	Tax penalties
Jasa manajemen dan profesional	5.107.719	3.064.361	Management and professional fees
Beban kantor	1.918.287	1.716.014	Office expenses
Sewa kantor dan parkir	1.245.602	559.972	Office rental and parking
Transportasi	1.045.801	1.258.492	Transportation
Penyusutan (Catatan 9)	1.005.623	1.224.950	Depreciation (Note 9)
Komunikasi	919.935	590.444	Communication
Perjalanan	444.971	674.759	Travelling
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	-	21.377.205	Provision for doubtful accounts (Note 5)
Lain-lain	2.729.604	1.950.529	Others
Jumlah	61.349.172	85.332.289	Total

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

24. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES

	2009	2008	
	Rp'000	Rp'000	
Beban bunga dan keuangan	48.609.313	57.276.284	Interest expense and financial charges
Amortisasi premium atas hutang yang direstrukturisasi (Catatan 13 dan 14)	(12.124.630)	(12.633.668)	Amortization of premium on debt (Notes 13 and 14)
Bersih	36.484.683	44.642.616	Net

25. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000
Pajak kini - Perusahaan	(11.638.091)	-
Pajak tangguhan		
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.149.579)	19.882.645
Anak perusahaan		
FS	(6.298.569)	19.490.494
SS	10.211	2.781
Pengaruh perubahan tarif pajak		
Perusahaan	-	13.947.870
Anak perusahaan		
FS	-	12.342.302
SS	-	2.042
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(21.076.028)</u>	<u>65.668.134</u>

25. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

Current tax - the Company
Deferred tax
Deferred tax benefit (expenses)
The Company
Subsidiaries
FS
SS
Effect of change in tax rate
The Company
Subsidiaries
FS
SS

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of income and fiscal gain (loss) is as follows:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	74.848.973	(329.190.976)	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Rugi (laba) sebelum pajak anak perusahaan	(22.138.027)	236.158.664	Loss (income) before tax of subsidiaries
Amortisasi goodwill negatif	<u>(128.203)</u>	<u>(128.203)</u>	Amortization of negative goodwill
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>52.582.743</u>	<u>(93.160.515)</u>	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	45.170.408	38.613.862	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	7.442.932	(11.313.387)	Post-employment benefits
Penambahan (pengurangan) piutang ragu-ragu	(17.158.055)	18.875.728	Addition (deduction) allowance for doubtful accounts
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan	<u>(31.988.592)</u>	<u>4.231.197</u>	Provision (realized) allowance for decline in value of inventories
Jumlah	<u>3.466.693</u>	<u>50.407.400</u>	Total

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	5.365.161	5.442.161	Nondeductible commercial depreciation
Kesejahteraan karyawan	688.503	1.178.490	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.790.092)	(2.552.143)	Interest income already subjected to final tax
Denda pajak	6.429.576	2.587.598	Tax penalty
Lain-lain	2.041.443	9.877.596	Others
Jumlah	11.734.591	16.533.702	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	67.784.027	(26.219.413)	Taxable income (loss) of the Company before compensation of fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu	(26.219.413)	(3.289.856)	Prior years' fiscal losses
Laba kena pajak (rugi fiskal)	41.564.614	(29.509.269)	Taxable income (fiscal loss)
Beban pajak kini - Perusahaan	11.638.091	-	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak di bayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	25.646.688	20.664.535	Article 22
Pasal 23	520.277	248.690	Article 23
Jumlah	26.166.965	20.913.225	Total
Pajak penghasilan lebih bayar			Current prepaid tax
Perusahaan	14.528.873	20.913.225	The Company
Anak perusahaan	2.232.096	7.361.713	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	16.760.969	28.274.938	Total prepaid taxes

Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak lebih bayar Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Prepaid Expenses

The details of current excess payments of income taxes the Company and its subsidiaries are as follows:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Pajak penghasilan lebih bayar			Excess payments of income taxes
Tahun 2009	16.760.969	-	In 2009
Tahun 2008	28.274.938	28.274.938	In 2008
Tahun 2007	-	23.791.541	In 2007
Pajak pertambahan nilai - bersih	51.705.144	49.646.861	Value added taxes - net
Jumlah	96.741.051	101.713.340	Total

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 tahun 2007, dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi masing-masing sebesar Rp 11.002.493 ribu dan Rp 128.447 ribu. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai tahun 2007 sebesar Rp 4.393.723 ribu, sehingga Perusahaan menerima restitusi bersih sebesar Rp 6.737.217 ribu.

Pada tahun 2009, FS telah memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2007, dimana pajak penghasilan FS yang dapat direstitusi sebesar Rp 10.628.863 ribu. FS juga memperoleh SKPKB untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 113.539 ribu sehingga FS menerima restitusi bersih sebesar Rp 10.515.324 ribu.

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2006, dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 10.418.423 ribu. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai tahun 2006 sebesar Rp 1.111.192 ribu, sehingga Perusahaan menerima restitusi bersih sebesar Rp 9.307.231 ribu.

Pada tahun 2008, FS telah memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2006, dimana pajak penghasilan FS yang dapat direstitusi sebesar Rp 8.594.640 ribu. FS juga memperoleh SKPKB untuk pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 335.840 ribu sehingga FS menerima restitusi bersih sebesar Rp 8.258.800 ribu.

Pada tahun 2008, SS menerima SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2005, dimana pajak penghasilan yang harus dibayar sebesar Rp 678.993 ribu, SS juga memperoleh SKPKB atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masa pajak 2005 dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai dan bunga sehingga pajak yang harus dibayar sebesar Rp 1.304.731 ribu. Atas SKPKB tersebut, SS telah membebankan pada tahun berjalan.

In 2009, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for its 2007 Corporate Income Tax and article 23 income tax, which stated that the Company is entitled to a tax refund of Rp 11,002,493 thousand and Rp 128,447 thousand. The Company also received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for its 2007 income tax and value added tax amounting to Rp 4,393,723 thousand. Accordingly, the Company received a net refund of Rp 6,737,217 thousand.

In 2009, FS received SKPLB for its 2007 Corporate Income Tax which stated that FS is entitled to a tax refund amounting to Rp 10,628,863 thousand, FS also received a SKPKB for its income tax and value added tax with total amount of Rp 113,539 thousand. Accordingly, FS received a net refund of Rp 10,515,324 thousand.

In 2008, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for its 2006 Corporate Income Tax, which stated that the Company is entitled to a tax refund of Rp 10,418,423 thousand. The Company also received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for its 2006 income tax and value added tax amounting to Rp 1,111,192 thousand. Accordingly, the Company received a net refund of Rp 9,307,231 thousand.

In 2008, FS received SKPLB for its 2006 Corporate Income Tax which stated that FS is entitled to a tax refund amounting to Rp 8,594,640 thousand, FS also received a SKPKB for its income tax and value added tax with total amount of Rp 335,840 thousand. Accordingly, FS received a net refund of Rp 8,258,800 thousand.

In 2008, SS received SKPKB for its 2005 Corporate Income Tax, which stated that SS is required to pay income tax amounting to Rp 678,993 thousand, SS also received SKPKB for its income tax and value added tax in 2005 and Tax Collection Notice for value added tax and interest, thus, the tax payable amounted to Rp 1,304,731 thousand. SS charged the SKPKB in current year operations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	2009	2008	
	Rp '000	Rp '000	
Kewajiban pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	72.888.933	69.739.354	The Company
FS	55.918.438	49.619.869	FS
SS	-	10.211	SS
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>128.807.371</u>	<u>119.369.434</u>	Total deferred tax liabilities- net

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/December 31, 2009			
	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credit (charged) to income for the year	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	7.695.897	(4.289.514)	3.406.383	Allowance for doubtful accounts
Kewajiban imbalan pasca kerja	12.467.230	1.860.733	14.327.963	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.997.148	(7.997.148)	-	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(126.272.507)	11.292.602	(114.979.905)	Depreciation of property, plant and equipment
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	28.372.878	(4.016.252)	24.356.626	Premium on restructured loans
Bersih	<u>(69.739.354)</u>	<u>(3.149.579)</u>	<u>(72.888.933)</u>	Net
<u>FS</u>				<u>FS</u>
Kewajiban imbalan pasca kerja	5.369.420	608.380	5.977.800	Post-employment benefits obligation
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	55.181	(55.181)	-	Premium on restructured loans
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.472.759	(633.130)	3.839.629	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	12.052.480	(12.052.480)	-	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	<u>(71.569.709)</u>	<u>5.833.842</u>	<u>(65.735.867)</u>	Depreciation of property, Plant and equipment
Bersih	<u>(49.619.869)</u>	<u>(6.298.569)</u>	<u>(55.918.438)</u>	Net
<u>SS</u>				<u>SS</u>
Penyusutan aset tetap	<u>(10.211)</u>	<u>10.211</u>	<u>-</u>	Property and equipment

	1 Januari 2008/ January 1, 2008 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credit (charged) to income for the year Rp'000	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp'000	31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp'000	
Perusahaan					The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.572.359	5.662.718	(1.539.180)	7.695.897	Allowance for doubtful accounts
Kewajiban imbalan pascakerja	18.354.693	(3.394.016)	(2.498.447)	12.467.230	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.327.218	1.269.359	(1.599.429)	7.997.148	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(163.111.168)	11.584.159	25.254.502	(126.272.507)	Depreciation of property, plant and equipment
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	29.287.029	4.760.425	(5.674.576)	28.372.878	Premium on restructured loans
Bersih	<u>(103.569.869)</u>	<u>19.882.645</u>	<u>13.947.870</u>	<u>(69.739.354)</u>	Net
ES					ES
Kewajiban imbalan pascakerja	5.413.689	1.029.615	(1.073.884)	5.369.420	Post-employment benefits obligation
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	239.227	(173.010)	(11.036)	55.181	Premium on restructured loans
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.616.868	750.443	(894.552)	4.472.759	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	12.052.480	-	12.052.480	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	<u>(91.722.449)</u>	<u>5.830.966</u>	<u>14.321.774</u>	<u>(71.569.709)</u>	Depreciation of property, plant and equipment
Bersih	<u>(81.452.665)</u>	<u>19.490.494</u>	<u>12.342.302</u>	<u>(49.619.869)</u>	Net
SS					SS
Penyusutan aset tetap	<u>(15.034)</u>	<u>2.781</u>	<u>2.042</u>	<u>(10.211)</u>	Property and equipment

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax is as follows:

	2009 Rp '000	2008 Rp '000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	74.848.973	(329.190.976)	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Rugi (laba) sebelum pajak anak perusahaan	(22.138.027)	236.158.664	Loss (income) before tax of subsidiaries
Amortisasi goodwill negatif	<u>(128.203)</u>	<u>(128.203)</u>	Amortization of negative goodwill
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>52.582.743</u>	<u>(93.160.515)</u>	Income (loss) before tax of the Company

	2009 Rp '000	2008 Rp '000	
Penghasilan pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	14.723.168	(27.948.155)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	3.285.685	4.960.111	Tax effect of nondeductible expenses
Koreksi dasar pengenaan pajak	4.120.253	(4.760.425)	Correction of tax base
Rugi fiskal yang dapat direalisasi	(7.341.436)	-	Realized fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	7.865.824	Uncompensated fiscal loss
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(13.947.870)	Effect of change in tax rate
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Perusahaan	14.787.670	(33.830.515)	Total Tax Expense (Benefit) - the Company
Beban (manfaat) Pajak - Anak perusahaan	6.288.358	(31.837.619)	Tax Expense (Benefit) - Subsidiaries
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak	21.076.028	(65.668.134)	Total Tax Expense (Benefit)

26. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar:

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
<u>Laba (rugi) bersih</u>			<u>Net income (loss)</u>
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	53.811.287	(263.386.627)	Net income (loss) for computation of basic earning (loss) per share
<u>Jumlah Saham</u>	<u>Lembar / Shares</u>	<u>Lembar / Shares</u>	<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning (loss) per share

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

26. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

The computation of basic income (loss) per share is based on the following data:

At balance sheet dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 18,94% dan 16,97% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21), dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 3,32% dan 3,15% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 5).
- b. Pembelian saham (Catatan 4).
- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 12.952.586 ribu dan Rp 14.134.182 ribu.
- d. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
3. Manufaktur benang nylon (benang nylon).

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholders of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- b. Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk, related parties, accounted for 18,94% in 2009 and 16.97% in 2008 of the net sales (Note 21) which, according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 3.32% and 3.15% of the total assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively (Note 5).
- c. Purchases of shares (Note 4).
- d. Total salaries and benefits given to commissioners and directors of the Company in 2009 and 2008 amounted to Rp 12,952,586 thousand and Rp 14,134,182 thousand, respectively.
- e. The Company and its subsidiaries also entered into nontrade transactions with related party as described in Note 7.

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are engaged in the following businesses:

1. Manufacturing of polyester (polyester).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).
3. Manufacturing of fishing net yarn (fishing net yarn).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2009							
	Polyester/ Polyester	Petrokimia/ Petrochemical	Benang nylon/ Fishing net yarn	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
LAPORAN LABA RUGI								
STATEMENTS OF INCOME								
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	1.094.063.925	1.317.156.097	731.740.022	-	3.142.960.044	-	3.142.960.044	External sales
Penjualan antarsegmen	-	1.030.081	-	-	1.030.081	(1.030.081)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	1.094.063.925	1.318.186.178	731.740.022	-	3.143.990.125	(1.030.081)	3.142.960.044	Total revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.108.693.883	1.274.835.226	704.108.580	-	3.087.637.689	(1.030.081)	3.086.607.608	COST OF GOOD SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	(14.629.958)	43.350.952	27.631.442	-	56.352.436	-	56.352.436	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	34.099.850	34.897.899	11.244.814	924.091	81.166.654	-	81.166.654	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	(48.729.808)	8.453.053	16.386.628	(924.091)	(24.814.218)	-	(24.814.218)	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN								
UNALLOCATED INCOME (CHARGES)								
Penghasilan (beban) lain-lain								Other income (charges)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih							136.199.107	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga							10.791.730	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset							(12.416.200)	Loss on impairment of assets
Beban bunga dan keuangan							(36.484.683)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih							1.573.237	Others - net
Penghasilan lain-lain - Bersih							99.663.191	Other income - net
Laba sebelum pajak							74.848.973	Income before tax
Beban pajak							(21.076.028)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan							53.772.945	Income before minority interest in net loss of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan							38.342	Minority interest in net loss of subsidiaries
Laba bersih							53.811.287	Net income
NERACA								
BALANCE SHEETS								
Aset segmen	1.555.772.490	1.184.537.776	839.417.421	14.695.619	3.594.423.306	-	3.594.423.306	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	125.448.841	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	1.555.772.490	1.184.537.776	839.417.421	14.695.619	3.594.423.306	-	3.719.872.147	Consolidated total assets
Kewajiban segmen	109.631.927	80.045.567	47.027.606	-	236.705.100	-	236.705.100	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	2.392.832.889	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	109.631.927	80.045.567	47.027.606	-	236.705.100	-	2.629.537.989	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA								
OTHER INFORMATION								
Pengeluaran modal	1.982.967	104.769.778	566.200	-	107.318.945	-	107.318.945	Capital expenditures
Penyusutan	79.386.289	68.465.530	69.087.360	14.035	216.953.214	-	216.953.214	Depreciation

	2008							
	Polyester/ Polyester	Petrokimia/ Petrochemical	Benang nylon/ Fishing net yarn	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
LAPORAN LABA RUGI								
STATEMENTS OF INCOME								
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	1.424.895.660	1.749.603.910	828.032.474	-	4.002.532.044	-	4.002.532.044	External sales
Penjualan antarsegmen	-	985.888	-	-	985.888	(985.888)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	1.424.895.660	1.750.589.798	828.032.474	-	4.003.517.932	(985.888)	4.002.532.044	Total revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.399.501.567	1.592.435.297	831.577.667	-	3.823.514.531	(985.888)	3.822.528.643	COST OF GOOD SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	25.394.093	158.154.501	(3.545.193)	-	180.003.401	-	180.003.401	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	50.639.125	57.799.660	15.446.928	56.140	123.941.853	-	123.941.853	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	(25.245.032)	100.354.841	(18.992.121)	(56.140)	56.061.548	-	56.061.548	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN								
UNALLOCATED INCOME (CHARGES)								
Penghasilan (beban) lain-lain								Other income (charges)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih							(173.768.771)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga							5.707.908	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset							(115.839.059)	Loss on impairment of assets
Beban bunga dan keuangan							(44.642.616)	Interest expense and financial charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan							(51.608.842)	Provision for decline in value of inventories
Lain- lain - bersih							(5.101.144)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih							(385.252.524)	Other charges - net
Rugi sebelum pajak							(329.190.976)	Loss before tax
Manfaat pajak							65.668.134	Tax benefits
Rugi sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan							(263.522.842)	Loss before minority interest in net loss of subsidiaries
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan							136.215	Minority interest in net loss of subsidiaries
Rugi bersih							(263.386.627)	Net loss
NERACA								
BALANCE SHEETS								
Aset segmen	1.636.184.115	1.147.049.548	933.263.118	14.784.076	3.731.280.857	-	3.731.280.857	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	124.649.264	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	1.636.184.115	1.147.049.548	933.263.118	14.784.076	3.731.280.857	-	3.855.930.121	Consolidated total assets
Kewajiban segmen	62.385.395	62.137.264	64.690.212	-	189.212.871	-	189.212.871	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	2.654.862.014	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	62.385.395	62.137.264	64.690.212	-	189.212.871	-	2.844.074.885	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA								
OTHER INFORMATION								
Pengeluaran modal	67.271.045	46.053.575	2.336.019	-	115.660.639	-	115.660.639	Capital expenditures
Penyusutan	80.508.315	65.404.783	69.262.712	56.140	215.231.950	-	215.231.950	Depreciation

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2009 Rp'000
Lokal	
Jawa	2.249.903.867
Luar Jawa	65.110.673
Ekspor	
Asia	731.379.069
Eropa	8.433.996
Amerika Serikat	86.540.916
Australia	-
Afrika	1.591.523
Jumlah	3.142.960.044

Seluruh aset Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di Jawa.

Geographical Segment

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' net sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2008 Rp'000
Lokal	
Java	2.831.413.411
Outside Java	120.136.576
Export	
Asia	977.356.114
Europe	51.727.167
United States of America	13.775.370
Australia	7.895.593
Africa	227.813
Total	4.002.532.044

All assets of the Company and its subsidiaries are located in Java.

29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows :

		2009		2008		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp'000	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	11.470.407	107.821.821	13.802.676	151.139.307	Cash and cash equivalents
	Euro	11.660	157.522	94.646	1.460.619	
Investasi sementara	USD	7.231.972	67.980.539	1.682.820	18.426.879	Temporary investment
Piutang usaha	USD	59.565.588	371.916.526	36.618.963	400.977.642	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga (lancar)	USD	16.279	153.021	31.374	343.545	Other accounts receivable from third parties (current)
	CAD	124.664	1.113.968	-	-	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga (tidak lancar)	USD	10.105.002	94.987.022	10.085.002	110.430.770	Other accounts receivable from third parties (non-current)
Lainnya	USD	852	8.006	33.252	364.104	Others
Jumlah aset			644.138.425		683.142.866	Total assets

		2009		2008		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp'000	
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha kepada pihak ketiga	USD	8.767.432	82.413.860	2.209.795	24.197.250	Trade accounts payable to third parties
	Euro	387.852	5.239.758	154.732	2.387.887	
	Lainnya/ Others	-	1.552	-	97.484	
Hutang lain-lain	USD	270.154	2.539.450	363.042	3.978.699	Other accounts payable
	Euro	515.696	6.966.894	1.633.197	25.204.153	
	CHF	93.145	846.450	194.823	2.016.176	
	SGD	16.036	107.416	14.766	112.327	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	8.704.598	81.823.224	7.296.876	79.900.788	Accrued expenses
Hutang jangka panjang						Long-term of loan
Bank	USD	40.753.079	383.078.945	44.373.237	485.886.942	Bank
Wesel bayar	USD	107.974.189	1.014.957.372	109.101.244	1.194.658.625	Notes payable
Jumlah kewajiban			1.577.974.921		1.818.440.331	Total liabilities
Kewajiban - bersih			933.836.496		1.135.297.465	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
1 EURO	13.509,69	15.432,40	EURO 1
1 USD	9.400,00	10.950,00	USD 1
1 SGD	6.698,52	7.607,36	SGD 1
1 CHF	9.087,41	10.348,76	CHF 1

30. KELANGSUNGAN HIDUP

Akibat krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997, terutama terjadinya depresiasi luar biasa mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan meningkat secara substansial. Sejak Oktober 2006, Perusahaan telah menangguhkan pembayaran pokok dan bunga wesel bayar yang telah jatuh tempo (Catatan 14). Kenaikan harga bahan bakar minyak dan gas pada tahun 2008 telah mengakibatkan kenaikan biaya produksi yang signifikan dan keadaan ini diperburuk oleh pasar keuangan dan modal global yang mengalami krisis kredit yang parah dan berfluktuasi pada saat itu. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan dan anak perusahaan tidak dapat mengoptimalkan hasil produksi dan penjualannya. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menghentikan operasi unit usaha yang berlokasi di Tangerang. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan mengalami defisit masing-masing sebesar Rp 1.465.744.640 ribu dan Rp 1.519.555.927 ribu.

30. GOING CONCERN MATTERS

As a result of the economic crisis which started in the middle of 1997, which primarily resulted to the significant depreciation of Rupiah against the US Dollar, the Company and its subsidiaries' borrowings had increased substantially. Since October 2006, the Company deferred the principal and interest payments on its Notes Payable which are already due (Note 14). The increase of fuel and gas in 2008 had a significant impact in the increase of production costs and such condition worsened when the financial and capital markets experienced severe credit crunch and volatility at that moment. These conditions resulted to the inability of the Company and its subsidiaries to optimize their productions and sales. In 2008, the Company discontinued the operations of its Tangerang plant. As of December 31, 2009 and 2008, the Company has incurred deficits amounting to Rp 1,465,744,640 thousand and Rp 1,519,555,927 thousand. These conditions raise uncertainty on the Company and its subsidiaries' ability to continue as going concerns.

Hal-hal tersebut diatas telah menimbulkan kesangsian mengenai kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasi belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan dapat merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya dalam kondisi normal.

Dalam menghadapi kondisi yang diuraikan di atas, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan telah dan akan melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Diversifikasi produk dengan mengutamakan penjualan untuk produk-produk yang memiliki margin yang tinggi seperti *Ethoxylate* dan *DTY*
- Efisiensi biaya
- Mencari pangsa pasar baru baik dalam maupun luar negeri
- Melanjutkan negosiasi dengan pemegang wesel bayar sehingga nota kesepakatan restrukturisasi wesel bayar yang telah ditanda-tangani pada akhir Desember 2007 (Catatan 14) dapat menjadi efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan yang akan menutup saldo defisit Perusahaan secara bertahap.

These matters raise doubt about the ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue as going concerns which contemplate the realization of assets and settlement of liabilities in the normal course of business.

In response to the matters described above, the management of the Company and its subsidiaries have undertaken and continues to undertake the following strategic steps:

- Diversify the products by increasing sales of products with high margin such as *Ethoxylate* and *DTY*
- Increase cost efficiency
- Search for new markets locally or overseas
- Continue negotiations with the noteholders in order to arrive at an arrangement so that the restructuring of the notes payable which was signed on December 2007 (Note 14) will become effective

Management believes that the above measures will be effective in achieving profitable operations that will eliminate the Company's deficit.

31. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun 2009, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

31. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)

a. Revised standards effective in the current year

In 2009, the Company and its subsidiaries adopted the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

The principal changes to the standard include among other things the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

Penerapan awal ini tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasi tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan datang.

The initial adoption has no significant effect on the consolidated financial statements but may affect the accounting for future transactions or arrangements.

b. Standar revisi yang telah diterbitkan tahun berjalan.

- i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:
 - PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
 - PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
 - PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- ii. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:
 - PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
 - PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
 - PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
 - PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
 - PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
 - PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
 - PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
 - PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

b. Revised standards in issue in the current year.

- i. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010:
 - PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Costs
 - PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
 - PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- ii. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:
 - PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows
 - PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
 - PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
 - PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures
 - PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates
 - PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
 - PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
 - PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
 - PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif.

ISAK berikut ini telah berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

c. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet effective.

The following ISAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contribution by Venturers.

Management is evaluating the effect of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri induk perusahaan menyajikan informasi neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas, dimana penyertaan saham pada anak perusahaan dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada halaman 51 sampai dengan 55.

32. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent company only presents balance sheets, statements of income, statements of changes in equity and statements of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted on for using the equity method. Supplementary information of the parent company only is presented on pages 51 to 55.

33. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 50 dan informasi tambahan dari halaman 51 sampai dengan 55 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2010.

33. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements on pages 3 to 50 and supplementary information on pages 51 to 55 were approved and authorized for issue by the Directors on March 15, 2010.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI INDUK
PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	103.667.696	159.323.250	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	138.101.336	98.479.260	Temporary investments
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	731.417	2.921.796	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of allowance
penyisihan piutang ragu-ragu sebesar			for doubtful accounts of
Rp 13.625.533 ribu tahun 2009 dan			Rp 13,625,533 thousand in 2009 and
Rp 30.783.588 ribu tahun 2008	231.316.752	266.026.726	Rp 30,783,588 thousand in 2008
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	67.988.103	19.562.658	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan			Inventories - net of allowance for decline
penurunan nilai sebesar			in value of Rp 31,988,592 thousand
Rp 31.988.592 ribu tahun 2008	418.083.471	385.875.843	in 2008
Uang muka	40.365.379	69.603.138	Advances
Pajak dibayar dimuka	83.044.396	70.092.468	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.039.280	717.046	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.085.337.830	1.072.602.185	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak yang mempunyai			Accounts receivable from related parties
hubungan istimewa	50.982.483	52.522.508	Other accounts receivable from third party
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	102.174.291	113.905.722	Investments in shares of stock
Investasi saham	12.352.702	13.066.948	Property, plant and equipment - net of
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			accumulated depreciation of
penyusutan sebesar Rp 1.587.759.497 ribu			Rp 1,587,759,497 thousand in 2009
tahun 2009 dan Rp 1.439.949.845 ribu			and Rp 1,439,949,845 thousand in 2008
tahun 2008	1.451.292.766	1.492.404.672	Advance purchases for property, plant
Uang muka pembelian aset tetap	100.046.506	103.878.085	and equipment
Lain-lain	2.190.340	3.361.750	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.719.039.088	1.779.139.685	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	2.804.376.918	2.851.741.870	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented under equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR I: INFORMASI NERACA TERSENDIRI INDUK
PERUSAHAAN *)
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
BALANCE SHEETS *)
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Continued)

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha kepada pihak ketiga	105.143.021	41.058.951	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain	49.130	12.778.850	Other accounts payable
Hutang pajak	1.417.523	1.281.250	Taxes payable
Hutang dividen	130.348	130.348	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	98.484.006	93.893.029	Accrued expenses
Uang muka penjualan	8.321.639	4.278.352	Sales advances
Wesel bayar jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.014.957.372	1.194.658.625	Current maturities of long-term notes payable
Jumlah Kewajiban Lancar	1.228.503.039	1.348.079.405	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	72.888.932	69.739.354	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	57.311.851	49.868.919	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	130.200.783	119.608.273	Total Non-current Liabilities
SELISIH LEBIH AKUMULASI RUGI ANAK PERUSAHAAN DIATAS NILAI INVESTASI	355.994.018	372.892.378	EXCESS OF ACCUMULATED LOSSES OF SUBSIDIARIES OVER COST OF INVESTMENT
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	1.944.589.780	1.944.589.780	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	65.000.000	65.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	442.841.881	442.841.881	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	105.529.318	105.361.417	Difference due to change of equity in subsidiary
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(2.537.261)	(27.075.337)	Unrealized loss on decrease in value of available-for-sale securities
Defisit	(1.465.744.640)	(1.519.555.927)	Deficit
Jumlah Ekuitas	1.089.679.078	1.011.161.814	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.804.376.918	2.851.741.870	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented under equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
PENJUALAN BERSIH	2.412.250.103	3.175.485.457	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>2.383.529.109</u>	<u>2.991.936.863</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>28.720.994</u>	<u>183.548.594</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	18.130.481	34.874.396	Selling
Umum dan administrasi	<u>50.867.268</u>	<u>73.564.388</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>68.997.749</u>	<u>108.438.784</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(40.276.755)</u>	<u>75.109.810</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	101.049.941	(128.114.076)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) bersih anak perusahaan	16.016.214	(204.056.627)	Equity in net income (loss) of subsidiaries
Penghasilan bunga	10.526.017	5.533.730	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(6.545.937)	(23.115.040)	Interest expense and financial charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(4.231.197)	Provision for decline in value of inventories
Lain-lain - bersih	<u>(12.170.523)</u>	<u>(18.343.742)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>108.875.712</u>	<u>(372.326.952)</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	68.598.957	(297.217.142)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(14.787.670)</u>	<u>33.830.515</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>53.811.287</u>	<u>(263.386.627)</u>	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR			BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	14	(68)	(In full Rupiah amount)

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented under equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE III : PARENT COMPANY'S STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY*)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008

	Modal disetor/ Paid-up capital Rp' 000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp' 000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp' 000	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary Rp' 000	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available-for-sale securities	Defisit/ Deficit Rp' 000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp' 000	
Saldo per 1 Januari 2008	1.944.589.780	65.000.000	442.841.881	105.754.644	17.113.866	(1.256.169.300)	1.319.130.871	Balance as of January 1, 2008
Rugi belum direalisasi dari penurunan nilai efek	-	-	-	(393.227)	(44.189.203)	-	(44.582.430)	Unrealized loss on decrease in value of securities
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(263.386.627)	(263.386.627)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2008	1.944.589.780	65.000.000	442.841.881	105.361.417	(27.075.337)	(1.519.555.927)	1.011.161.814	Balance as of December 31, 2008
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai efek	-	-	-	167.901	24.538.076	-	24.705.977	Unrealized gain on increase in value of securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	53.811.287	53.811.287	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009	<u>1.944.589.780</u>	<u>65.000.000</u>	<u>442.841.881</u>	<u>105.529.318</u>	<u>(2.537.261)</u>	<u>(1.465.744.640)</u>	<u>1.089.679.078</u>	Balance as of December 31, 2009

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented under equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.453.193.743	3.219.289.610	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.374.949.115)	(2.954.202.036)	Cash paid to suppliers and employees
Kas digunakan untuk operasi	78.244.628	265.087.574	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(3.207.182)	(3.057.299)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak	6.737.218	9.307.231	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(26.166.965)	(20.913.225)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	55.607.699	250.424.281	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10.526.017	5.081.839	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	23.000	3.396.554	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan investasi	(18.997.651)	(50.488.179)	Placement of investments
Perolehan aset tetap	(55.406.257)	(71.865.341)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(38.025.514)	(68.393.227)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(101.880.405)	(182.268.354)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	1.540.025	730.891	Increase in accounts receivables and payable to related parties - net
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(44.732.681)	68.886.818	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	159.323.250	79.635.074	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(10.922.873)	10.801.358	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	103.667.696	159.323.250	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Aktivitas normal:			Normal activity:
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka	41.857.093	29.472.244	Addition of property, plant and equipment through settlement of advance
Penambahan aset tetap melalui hutang lain-lain kepada pihak ketiga	9.489.396	11.987.038	Addition of property, plant and equipment through other accounts payable to third parties

***) Disajikan dengan metode ekuitas**

***) Presented under equity method**